

LAPORAN KINERJA 2022



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

KATA PENGANTAR

Segala puji kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya lah Laporan Kinerja Fakultas Kedokteran (FK) Universitas Sebelas Maret (UNS) Tahun 2022 dapat sesuai waktu yang ditentukan.

Laporan ini memuat capaian kinerja FK UNS Tahun 2022 khususnya Indikator kinerja Utama (IKU) yang merupakan kontrak kerja Dekan FK dengan Rektor UNS yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022 antara Dekan FK UNS dengan Rektor Universitas Sebelas Maret yang diperkuat dengan Pakta Integritas. Indikator-indikator tersebut telah disesuaikan dengan ketetapan Kementerian pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi berdasarkan Kepmendikbud Nomor 754/P/2020 dan Kepmendikbud Nomor 3/M/2021 mengenai Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Laporan ini disusun sebagai perwujudan rasa tanggung jawab Pimpinan Fakultas Kedokteran UNS (Dekan FK UNS) kepada segenap *stakeholders* sebagai sumber informasi tentang capaian kinerja FK UNS Tahun 2022 yang di dalamnya memuat target, strategi, capaian dan dokumentasi dari setiap indikator kinerja utama. Dengan demikian upaya pencapaian IKU yang telah ditetapkan dapat diukur.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran obyektif tentang kinerja FK UNS pada tahun 2022. Selain itu diharapkan juga dapat menjadi bahan evaluasi bagi fakultas sebagai acuan dalam merencanakan dan melaksanakan tugas pembangunan pendidikan nasional pada tahun-tahun mendatang. Semoga Tuhan Yang Maha Esa meridhoi usaha kita.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan kepada Universitas Sebelas Maret sendiri.

Surakarta, 30 November 2022



Prof. Dr. Reviono, dr., Sp.P(K)
NIP. 196510302003121001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret tahun 2022 memuat pelaksanaan kinerja Dekan beserta jajaran pimpinan atas pelaksanaan kegiatan FK UNS yang saat ini merupakan tahun kedua UNS-PTNBH sejak ditetapkannya tanggal 6 Oktober 2020 berdasarkan PP No. 56 tahun 2020 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Sebelas Maret. Selain sebagai laporan kinerja dekan tahun 2022, laporan ini diharapkan juga menjadi model awal untuk pelaksanaan kegiatan pelaporan kinerja yang harus dilaksanakan setiap tahun.

Dasar penyusunan laporan kinerja dekan tahun 2022, adalah tentang target, strategi dan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Fakultas mulai dari IKU 1 sampai dengan IKU dan realisasi anggaran. Penyusunan capaian IKU tersebut berdasarkan pada Pakta Integritas Dekan tentang kontrak kinerja Dekan-Rektor tahun 2022. Laporan ini juga menjelaskan tentang internasionalisasi, capaian anggaran dan investasi Fakultas Kedokteran sepanjang tahun 2022.

Modal utama dalam membangun arah dan sinergitas gerakan seluruh unsur dibawah dekan didasarkan pada pencapaian VISI yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis FK UNS tahun 2020-2024. Sebagaimana telah ditetapkan Visi FK UNS adalah:

Menjadi pusat pengembangan ilmu Pengetahuan, teknologi, dan seni yang unggul di tingkat internasional dengan berlandaskan pada nilai-nilai luhur budaya nasional

Selama Periode 2020-2024, Visi FK UNS tersebut dicapai melalui Lima Program Prioritas berikut:

Prioritas 1: Akselerasi Profesionalitas dan Kesejahteraan SDM

Prioritas 2: Akselerasi Riset, Publikasi, dan Inovasi

Prioritas 3: Akselerasi Reorientasi Pembelajaran Berbasis 4.0

Prioritas 4: Akselerasi Pengembangan Institusi, Penguatan Literasi Data dan Teknologi (ICT)

Prioritas 5: Optimalisasi Hukum, Birokrasi, dan Kerja Sama

Fakultas mengikuti program perencanaan dari Universitas bahwa Periode 2020-2024 direncanakan sebagai periode awal penyelenggaraan tata kelola UNS sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH). Karena itu, tahun 2020 merupakan tahap transisi PTNBH,

tahun 2021-2022 merupakan tahap instalasi, tahun berikutnya 2022-2024 adalah tahap pencapaian reputasi UNS sebagai *World Class University*, yaitu tercapainya reputasi perguruan tinggi unggul di kawasan Asia Pasifik & Dunia.

Sebagai pelaksanaan arah kebijakan tersebut di atas, Dekan telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahun (RKAT) 2022 yang telah disetujui oleh Majelis Wali Amanah (MWA) dan ditetapkan oleh rektor melalui Peraturan Rektor tentang rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan fakultas dan unit kerja tahun 2022. Dalam merencanakan kegiatan dan anggaran, fakultas telah mempertimbangkan kondisi *new normal* pasca pandemi serta belum pastinya aturan pembelajaran daring dan luring dari pemerintah. Fakultas Kedokteran mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp 35.629.793.978 (*tiga puluh lima milyar enam ratus dua puluh Sembilan juta tujuh ratus Sembilan puluh tiga ribu sembilas ratus tujuh puluh delapan rupiah*) yang bersumber dari dana APBN dan penerimaan dana UNS. Selain dana tersebut di atas, fakultas juga menerima dana hibah melalui program lompatan kreatif 2022 serta dana insentif IKU dan lain-lain, yang keseluruhan dana mencapai Rp 41.249.804.210 (*empat puluh satu milyar dua ratus empat puluh Sembilan juta delapan ratus empat ribu dua ratus sepuluh rupiah*). Dana yang diterima fakultas, dipergunakan untuk operasional kegiatan serta investasi berupa sarana - prasarana dan alat-alat laboratorium kedokteran. Sarana prasarana yang direncanakan dan telah direalisasi antara lain peremajaan alat-alat laboratorium di Prodi Kedokteran, kebidanan dan Prodi Profesi Dokter berupa ruang dan peralatan skills lab. Laboratorium hewan coba yang dibangun tahun 2021, mulai dilengkapi dengan alat-alat dan sudah mulai beroperasi. Pembangunan sarpras penunjang berupa Lift di Gedung F dan Gedung A juga dibangun. Pembangunan fisik lain, seperti pembangunan *Wall Climbing* sebagai sarana mahasiswa berkegiatan, renovasi joglo sebagai tempat mahasiswa berkegiatan, pembangunan *icon* FK di depan Gedung Pendidikan dokter, serta beberapa taman dan *public space* turut dibangun selama tahun 2022 ini. Lahan parkir, pengadaan genset, dan renovasi laboratorium terpadu yang terstandarisasi telah pula direalisasi.

Kegiatan internasionalisasi yang mendorong pencapaian reputasi UNS sebagai World Class University di Asia Pasifik menjadi prioritas. Selama kurun awal semester di saat kegiatan masih daring sampai pemerintah mengizinkan perkuliahan *luring* dan *outbound visiting*, banyak kegiatan internasionalisasi diadakan, mulai dari webinar dengan narasumber dari luar negeri, workshop dan *course* dengan mendatangkan narasumber ke fakultas atau sebaliknya mengirimkan dosen ke luar negeri. Kegiatan yang dilaksanakan dari pendanaan hibah lompatan kreatif yang diterima FK sangat mendorong ketercapaian internasionalisasi fakultas. Tercatat

lebih dari 10 kegiatan internasional yang bekerjasama dengan universitas luar negeri, dan 3 diantaranya termasuk universitas yang masuk ranking dunia (QS 100 by subject), yaitu University of Malaya, Universiti Putera Malaysia, dan Monash University. Persiapan pembukaan kelas internasional Prodi Pendidikan Dokter juga telah disiapkan dan direncanakan mulai menerima mahasiswa baru di tahun 2023.

Kerjasama lain yang perlu dicatat di sini adalah FK UNS telah dipercaya sebagai Pembina dan pendamping dalam pembukaan prodi dan fakultas kedokteran baru. Ada 3 universitas yaitu Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Malang dan Universitas Muhadi Setiabudi Brebes. Dua dari universitas di atas adalah PTN BH. Adanya kerjasama ini menggambarkan bahwa FK UNS menjadi salah satu fakultas terbaik di Indonesia. Pun, dari kerjasama ini universitas mendapatkan pemasukan dana melalui fakultas.

Kerjasama dengan perusahaan dalam rangka pengembangan laboratorium sebagai *center of excellent* bidang anatomi dengan pembuatan bahan ajar plastinasi dan digitalisasi sedang berproses. Kegiatan ini memerlukan investasi sekitar 10 M, yang pembiayaannya didapatkan dari sharing (70% dari perusahaan dan 30% dari universitas). Diharapkan sudah dapat direalisasi tahun 2023 yang akan datang.

Dalam pelaksanaan RKAT UNS tahun 2022, telah diupayakan terarah sesuai dengan amanah MWA sebagaimana tertuang dalam surat keputusan MWA. Namun demikian, sebagaimana telah diperhitungkan dalam dokumen RKAT UNS 2022, dalam pelaksanaannya terjadi beberapa penyesuaian kebijakan nasional dan situasi lingkungan yang masih dalam masa pandemi. Dalam hal ini, Pimpinan Fakultas telah mengambil langkah inventarisasi dan risiko yang mungkin terjadi. Metode Penilaian (*assessment*) risiko tersebut menggunakan dua indikator yaitu dampak (*severity*) dan kemungkinan terjadinya (*likelihood*) dengan menggunakan *model risk assessment* Aven dan Cox (2020).

Secara ringkas hasil perhitungan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Persentase ketercapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Berbasis Kontrak Kinerja Rektor dengan Dekan Fakultas Kedokteran tahun 2022 adalah:
 - a. IKU 1: 101 %
 - b. IKU 2: 53 %
 - c. IKU 3: 108 %
 - d. IKU 4: 102 %

- e. IKU 5: 92 %
 - f. IKU 6: 120 %
 - g. IKU 7: 110 %
 - h. IKU 8: 0 %
2. Ketercapaian Daya Serap Anggaran sampai bulan November 2022 sebesar: 99%.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Ikhtisar Eksekutif	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 PERENCANAAN KINERJA	16
BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA	24
3.1 Capaian Kinerja Organisasi.....	24
3.1.1 IKU 1.....	27
3.1.2 IKU 2.....	33
3.1.3 IKU 3.....	41
3.1.4 IKU 4.....	47
3.1.5 IKU 5.....	53
3.1.6 IKU 6.....	58
3.1.7 IKU 7.....	65
3.1.8 IKU 8.....	70
3.2. Internasionalisasi.....	73
3.3. Realisasi Anggaran.....	77
BAB 4 PENUTUP	79
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Nilai-nilai yang dianut UNS	4
Tabel 1.2. Budaya Kerja FK UNS	5
Tabel 1.3. Penilaian Risiko	12
Tabel 1.4. Identifikasi Risiko.....	12
Tabel 1.5. Rencana Mitigasi	14
Tabel 2.1. Tujuan, Indikator Tujuan, dan Target.....	18
Tabel 2.2. Tujuan dan Sasaran Renstra UNS 2020-2024	19
Tabel 2.3. Sasaran dan Indikator Sasaran Renstra FK dan UNS 2020-2024.....	20
Tabel 2.4. Perjanjian Kinerja Dekan dengan Rektor Tahun 2022	22
Tabel 3.1. Target dan Capaian IKU Tahun 2022.....	25
Tabel 3.2. Target dan Capaian Kinerja IKU 1 Tahun 2022.....	28
Tabel 3.3. Capaian IKU 1 Tahun 2022	29
Tabel 3.4. Target Kinerja MBKM dan Prestasi Mahasiswa Universitas Sebelas Maret 2022	35
Tabel 3.5. Capaian IKU 2 Tahun 2022	38
Tabel 3.6. Target IKU 3 Tahun 2022.....	43
Tabel 3.7. Capaian IKU 3 Tahun 2022.....	45
Tabel 3.8. Target IKU 4 Tahun 2022.....	48
Tabel 3.9. Capaian IKU 4 Tahun 2022	50
Tabel 3.10. Detail Capaian IKU 4 Tahun 2022	50
Tabel 3.11. Target IKU 5 Tahun 2022.....	54
Tabel 3.12. Capaian IKU 5 Tahun 2022.....	56
Tabel 3.13. Detail Capaian IKU 5 Tahun 2022	56

Tabel 3.14. Target Kinerja Kerja Sama Tahun 2022	59
Tabel 3.15. Capaian Kinerja Kerja Sama Tahun 2022	60
Tabel 3.16. Target Kinerja IKU 7 Tahun 2022.....	66
Tabel 3.17. Capaian Kinerja IKU 7 Tahun 2022	67
Tabel 3.18. Target Kinerja IKU 8 Tahun 2022.....	71
Tabel 3.19. Capaian IKU 8 Tahun 2022	72
Tabel 3.20. Alokasi dan Capaian Anggaran Tahun 2022	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Struktur Organisasi Fakultas Kedokteran UNS	6
Gambar 2.1. Pentahapan RENSTRA 2020-2024.....	22
Gambar 3.1. Perjanjian Kerja Sama untuk Magang Mahasiswa di PT. Indo Acidatama Tbk.	29
Gambar 3.2. Perjanjian Kerja Sama Terkait Program Magang di PT. Sri Rejeki Isman Tbk.	30
Gambar 3.3. Contoh pelatihan kepemimpinan bagi mahasiswa dengan narasumber alumni	31
Gambar 3.4. Contoh Inovasi bahan ajar dengan Augmented Reality untuk meningkatkan kualitas pembelajaran S1	31
Gambar 3.5. Contoh kegiatan kemahasiswaan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha	32
Gambar 3.6. WhatsApp Group Tracer Study dengan anggota dari PIC semua prodi FK sebagai sarana koordinasi pelaksanaan pelacakan alumni	32
Gambar 3.7. Desain alur kegiatan mahasiswa UNS termasuk FK UNS	34
Gambar 3.8. SIAKAD Mata Kuliah Kewirausahaan untuk Mendorong Mahasiswa Fakultas Kedokteran Berjiwa Wirausaha	35
Gambar 3.9. Kuadran MBKM UNS Mulai Tahun 2021	37
Gambar 3.10. Dokumen Sertifikat Prestasi Mahasiswa FK UNS mendapatkan Juara 1 Lomba Esai dan Poster Nasional	39
Gambar 3.11. Mahasiswa S1 Kedokteran mendapatkan Juara 1 pada Medical Olympiad 2022.....	39
Gambar 3.12. Mahasiswa Kebidanan FK UNS mendapatkan Juara 2	40
Gambar 3.13. Tim Basket Mahasiswa “Cadaver” FK UNS mendapatkan Juara 2 Lomba Basket	40

Gambar 3.14. Dosen bekerja sebagai praktisi di Rumah Sakit.....	45
Gambar 3.15. Daftar dosen yang sedang mengambil S3 dengan beasiswa UNS	46
Gambar 3.16. Contoh sertifikat sebagai tanda kompetensi dokter milik dosen.....	51
Gambar 3.17. Izin praktik Dosen sebagai Praktisi di Rumah Sakit.....	51
Gambar 3.18. Dosen sebagai Praktisi di Rumah Sakit	52
Gambar 3.19. Contoh sitasi Karya Ilmiah dosen FK yang diambil dari Google Scholar.....	57
Gambar 3.20. Contoh kinerja P3M dosen FK yang diambil dari IRIS.....	57
Gambar 3.21. Dokumen MoU FK UNS dengan University Medical Center Groningen Belanda.....	61
Gambar 3.22. Dokumen PKS antara FK UNS dengan PT Arutala Digital Inovasi Tentang Magang Mahasiswa Prodi Psikologi	62
Gambar 3.23. Dokumen PKS antara FK UNS dengan Institut Pertanian Bogor yang termasuk dalam QS 100 by subject	62
Gambar 3.24. Penandatanganan Dokumen Kerja Sama FK UNS sebagai Fakultas Pembina Pendirian Prodi Kedokteran Universitas Negeri Semarang.....	63
Gambar 3.25. Penandatanganan Dokumen Kerja Sama FK UNS sebagai Fakultas Pembina Pendirian Prodi Kedokteran Universitas Muhadi Setiabudi (UMUS) Brebes.....	63
Gambar 3.26. Diskusi dan Serah Terima Dokumen Kerja Sama FK UNS sebagai Fakultas Pembina Pendirian Prodi Kedokteran Universitas Negeri Malang.....	63
Gambar 3.27. Draft Dokumen Kerja Sama antara FK UNS dan University of Malaya (masuk 50 besar WUR).....	64
Gambar 3.28. Draft Dokumen Kerja Sama antara FK UNS dengan DUDI dalam rangka pembentukan usaha Bersama.....	64
Gambar 3.29. Ruang Tutorial	67

Gambar 3.30. Kegiatan Perkuliahan di Ruang Tutorial.....	68
Gambar 3.31. Ruang Skills Lab.....	68
Gambar 3.32. Kegiatan Praktikum di Skills Lab	69
Gambar 3.33. Undangan kegiatan persiapan dan submit Borang untuk akreditasi laboratorium.....	72
Gambar 3.34. Flyer Publikasi Acara International Online Lecture Series	74
Gambar 3.35. Dokumentasi pertemuan delegasi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret dengan Delegasi Faculty of Medicine and Health Sciences, Universiti Putra Malaysia	74
Gambar 3.36. Dokumentasi Kunjungan Agenda Kolaborasi Dosen ke Universiti Putra Malaysia dalam Program Lompatan Kreatif	75
Gambar 3.37. Dokumentasi Workshop Kurikulum Kelas Internasional	76

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum

1.1.1. Sejarah Singkat FK UNS

Universitas Sebelas Maret (UNS) diresmikan pendiriannya pada tanggal 11 Maret 1976 oleh Soeharto, Presiden Republik Indonesia (RI), berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 10 Tahun 1976 tentang Pendirian Universitas Negeri Surakarta Sebelas Maret. Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret (FK UNS) berdiri pada tanggal 11 Januari 1976, dengan dasar hukum Keppres. No. 10 tanggal 8 Maret 1976. Fakultas Kedokteran terbentuk dari hasil penggabungan Fakultas Kedokteran Perguruan Tinggi Pembangunan Nasional (PTPN) dan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia (UII). Saat ini FK UNS telah memasuki tahap pengembangan dengan fokus utama adalah peningkatan kualitas institusi agar tetap memiliki mutu yang baik dengan daya saing tinggi. Saat awal berdirinya, FK UNS hanya mempunyai satu Program Studi (Prodi) Kedokteran. Kemudian terjadi dinamika dengan masuknya prodi berjenjang diploma yang bergabung di FK, serta prodi S1 Psikologi ikut bergabung di tahun 2012. Sejak 2019, ada kebijakan baru bahwa prodi yang berjenjang diploma masuk ke dalam Sekolah Vokasi UNS, sejak itu Fakultas Kedokteran kembali mempunyai prodi yang berjenjang S1 akademik, profesi dan S3.

FK UNS berada di kampus induk terpadu di Ketingan, Jebres, Surakarta yang memiliki area seluas + 60 ha yang diperoleh dari Walikota Surakarta melalui Surat Keputusan Walikota Surakarta tanggal 18 Oktober 1976 Nomor 238/Kep/T3/1976. Dalam melaksanakan pendidikan dokter, FK UNS telah bekerja sama dengan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr.Moewardi, RSUP Orthopaedi, RSUP Jiwa dan beberapa RSUD di wilayah Karesidenan Surakarta serta puskesmas-puskesmas yang dipergunakan khusus untuk pembelajaran *Field Lab* (Praktikum Lapangan) dan kepaniteraan klinik/*coass* IKM. Selain Rumah Sakit Pendidikan dan puskesmas, Fakultas Kedokteran juga bekerja sama dengan beberapa perusahaan tempat magang mahasiswa Prodi Psikologi.

Dengan modal yang lebih mapan, FK UNS melakukan program percepatan awal peningkatan kualitas pendidikan, termasuk pembukaan beberapa Program Studi Pendidikan Dokter

Spesialis (PPDS) dan Pendidikan Dokter Ilmu Kedokteran (PDIK). Sampai akhir semester 1 tahun 2022, FK UNS memiliki 2 Program Studi Sarjana (PSK dan Psikologi), 14 Prodi profesi terdiri atas 1 Prodi Profesi Dokter dan 13 Prodi Profesi Dokter Spesialis (PPDS), serta satu Program Studi Ilmu Kedokteran (S3) PSIK. Namun mulai semester 2 tahun 2022, Prodi Psikologi disapih sebagai fakultas tersendiri menjadi Fakultas Psikologi. Sementara itu, ada tambahan prodi baru yaitu Prodi Sarjana Terapan Kebidanan dan Profesi Kebidanan (2 prodi) serta Prodi Subspesialis Ilmu Penyakit Dalam (IPD) yang mulai menerima mahasiswa di tahun 2022 ini.

Sesuai UU No 20 Tahun 2003 dan PP No. 19 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan harus berdasar kompetensi, maka pada tahun 2007 Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret, khususnya Program Studi Pendidikan Dokter melaksanakan sistem Kurikulum Berdasarkan Kompetensi (KBK) dengan pendekatan pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), dengan beban studi 156 (seratus lima puluh enam) SKS untuk pendidikan akademik yang ditempuh dalam waktu 3,5 (tiga koma lima) tahun, dan pendidikan profesi 53 (lima puluh tiga) SKS ditempuh dalam kurun waktu 2 (dua) tahun di Rumah Sakit Pendidikan. Kurikulum berbasis kompetensi ini juga diterapkan pada Program Studi Profesi Pendidikan Dokter Spesialis dan Subspesialis. FK UNS juga mengembangkan Pendidikan Kedokteran Program Akademik meliputi Magister Kesehatan Keluarga (S2 MKK) dan Program Studi Sains Ilmu Kedokteran (S3 PSIK). Namun pada tahun 2018 Prodi S2 MKK ditutup.

Dalam menjalankan perannya sebagai pencetak profesi dokter dan tenaga kesehatan lain, FK UNS mengembangkan dirinya dengan berkonsentrasi kepada pembentukan dokter yang lebih berorientasi kepada masyarakat (Kedokteran Masyarakat), yang kemudian merupakan jati diri Fakultas. Konsentrasi ini tercermin dari sebaran keahlian dosen-dosen Ilmu Kesehatan Masyarakat, program-program pengabdian masyarakat baik pendidikan akademik maupun pendidikan profesi serta ragam penelitian mahasiswa terkait kesehatan masyarakat secara epidemiologi.

FK UNS senantiasa membuka kesempatan bagi seluruh lapisan masyarakat untuk mengenyam pendidikan tinggi yang bermutu. Ada beberapa jalur masuk di UNS untuk program S-1 yaitu Jalur SNMPTN (jalur undangan) yang berdasarkan Prestasi Akademik, dan prestasi semasa di SMA, jalur masuk ini disebut sebagai Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Selain itu, terdapat juga jalur masuk melalui ujian tulis yang disebut sebagai

Sistem Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dan sebagian kecil (20%) mahasiswa bisa diterima melalui Seleksi Mandiri (SM). Khusus bagi peserta didik tingkat Pascasarjana terdapat jalur tersendiri dengan penerimaan setiap semester. Input peserta didik di FK UNS ini menunjukkan kualitas yang cukup tinggi baik mahasiswa S1, Profesi, S2 maupun S3.

Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) merupakan jalur masuk yang secara nasional dilakukan oleh hampir semua PTN secara bersamaan waktunya. Di samping itu, UNS juga membuka jalur ujian tulis (SBMPTN), yaitu Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri. Terakhir, terdapat jalur SPMB Mandiri yang seleksi masuknya dapat menggunakan hasil dari nilai SNMPTN atau ujian tulis mandiri yang dilaksanakan oleh UNS. Kondisi ini memberikan gambaran bahwa rasio keketatan masuk UNS termasuk tinggi.

UNS dan termasuk FK UNS telah meletakkan tonggak dasar sebagai bentuk tahapan pembangunan UNS yang terlihat dari perjalanan sejarah berdirinya hingga saat ini, meliputi:

- a. Periode Tahun 1976-1977: Tahap Konsolidasi,
- b. Periode Tahun 1977-1985: Tahap Pembangunan Fisik,
- c. Periode Tahun 1986-1994: Tahap Peletakan Dasar Akselerasi Pengembangan,
- d. Periode Tahun 1995-2003: Tahap Percepatan Pengembangan,
- e. Periode Tahun 2003-2011: Tahap Penguatan Tata Kelola (Periode ini ditandai dengan ditetapkannya UNS sebagai perguruan tinggi dengan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) pada tahun 2009, berdasarkan dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 52/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Sebelas Maret Surakarta pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Selanjutnya, UNS semakin mantap dengan Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) PTNBH UNS sebagai *road map* pengembangan yang ditetapkan sebagai berikut:

- a. Periode Tahun 2020-2024: Instalasi PTNBH,
- b. Periode Tahun 2025-2029: UNS Unggul 700 besar dunia,
- c. Periode Tahun 2030-2034: UNS Unggul 500 besar dunia, dan
- d. Periode Tahun 2035-2039: UNS Unggul 350 besar dunia.

Pada tahun 2020, tepatnya pada tanggal 6 Oktober 2020, UNS mengalami perubahan yang penting sebagai Perguruan Tinggi yang disejajarkan dengan 11 PTN terbesar di Indonesia,

yaitu dengan ditetapkannya UNS menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH), melalui Peraturan Pemerintah No. 56 tahun 2020 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Sebelas Maret. Peraturan ini menandai perubahan UNS dari PTN BLU menjadi PTNBH yang memiliki hak pengelolaan secara otonom sebagai entitas Badan Hukum yang kekayaannya dipisahkan dari Negara. Sebagai PTNBH, maka UNS mengalami perubahan yang mendasar dalam tata organisasi dan pengelolaan keuangan serta keleluasaan pengaturan tri dharma perguruan tinggi. Status PTN-BH juga mempengaruhi fakultas dalam pengelolaan diri. Unit dan laboratorium mendapatkan peluang untuk pengembangan mandiri serta dapat menjadi *Revenue Generating Unit* melalui UNS sebagai *holding company*-nya.

2.2 Azas, Tata Nilai, Budaya Kerja FK UNS

2.2.1. Azas

- a. Azas kebenaran ilmiah;
- b. Azas pengembangan budaya luhur dan peradaban kehidupan bangsa;
- c. Azas kebutuhan, manfaat dan efektivitas;
- d. Azas tata kelola universitas yang baik.

2.2.2. Tata Nilai

Pengembangan FK UNS sebagai Fakultas yang merupakan bagian dari universitas unggulan nasional menuju universitas bereputasi internasional (*internationally reputable university*) didasarkan pada nilai-nilai yang dianut UNS sebagaimana disajikan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Nilai-nilai yang dianut UNS

Nilai yang dianut	Aspek
a. nilai edukatif b. nilai ilmiah c. nilai integritas dan amanah	Nilai masukan yang tepat untuk memulai proses akademik yang baik dan mencegah kegagalan
a. nilai visioner dan keteladanan b. nilai pemberdayaan c. nilai ekonomis dan ekologis d. nilai etis dan legal e. nilai profesional dan akuntabel	Nilai proses yang terselenggara dan tertanam dengan baik untuk meningkatkan mutu interaksi dan kinerja
a. nilai inovatif dan antisipatif b. nilai estetis, c. nilai keadilan, demokratis, dan inklusif	Nilai luaran yang dipikirkan dengan baik dan menjadi pemandu untuk menghasilkan mutu tinggi

Seperangkat nilai FK UNS tersebut dikembangkan sebagai pemandu normatif untuk dihayati dan diberlakukan dalam institusionalisasi ilmu, pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS).

2.2.3. Budaya Kerja FK UNS

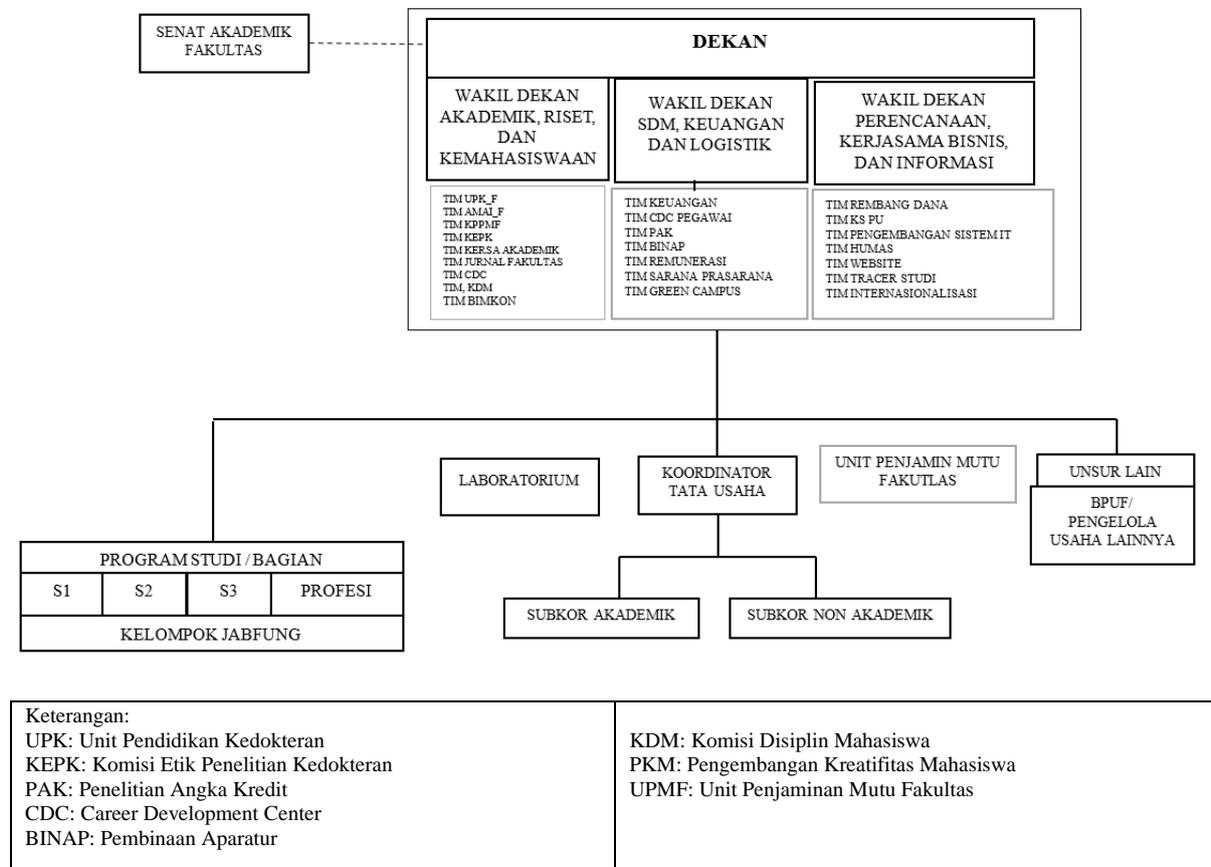
UNS mengembangkan budaya kerja yang diarahkan sebagai tuntunan sikap dan perilaku seluruh sivitas akademika; dengan demikian, budaya kerja tidak sekedar menjadi slogan tetapi diharapkan dapat menjadi jiwa dan semangat kerja dalam upaya mewujudkan visi dan misi di FK UNS. Budaya kerja tersebut kemudian dikemas dalam slogan “UNS ACTIVE”, yang penjabarannya disajikan pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Budaya Kerja FK UNS

No.	Nilai Budaya "ACTIVE"	Definisi	Aspek
1	ACHIEVEMENT ORIENTATION (Orientasi Berprestasi)	Kemampuan untuk bekerja dengan baik dan melampaui standar prestasi yang ditetapkan, berorientasi pada hasil dan terus menerus melakukan upaya untuk meraih keunggulan	1. Standar prestasi 2. Ide kreatif 3. Keahlian 4. Orientasi pada hasil 5. Keunggulan 6. Kesempurnaan
2	CUSTOMER SATISFACTION (Kepuasan Pengguna Jasa)	Kemampuan untuk membantu atau melayani orang lain atau memenuhi kebutuhan pengguna jasa baik internal maupun eksternal	1. Proaktif 2. Daya cepat tanggap 3. Fokus pada pengguna jasa 4. Empati 5. <i>Active listener</i> 6. Interaksi 7. Keterbukaan
3	TEAMWORK (Kerjasama)	Kemampuan bekerja bersama dengan orang lain, baik dalam tim besar maupun tim kecil dalam ruang lingkup institusi	1. Partisipasi 2. Kontribusi 3. Kerjasama 4. Fokus pada kinerja tim 5. Toleransi
4	INTEGRITY (Integritas)	Satunya kata dengan perbuatan, kemampuan mendeskripsikan maksud, ide dan perasaan serta menerjemahkan seutuhnya ke dalam perbuatan yang dilandasi ketulusan, kesetiaan, rasa tanggungjawab dan komitmen tinggi terhadap kemajuan organisasi selaras dengan visi dan misi UNS	1. Akuntabilitas 2. Kejujuran 3. Tanggungjawab 4. Konsistensi 5. Kedisiplinan 6. Komitmen 7. Loyalitas
5	VISIONARY (Visioner)	Kemampuan menetapkan sasaran baru ketika target yang ditetapkan telah tercapai dan berorientasi jangka panjang, termasuk kemampuan menyesuaikan perubahan lingkungan dan mudah menerima perubahan dalam institusi	1. Perbaikan berkelanjutan 2. Perwujudan ide menjadi tindakan 3. Inovasi 4. Reputasi 5. Pengelolaan perubahan
6	ENTREPRENEURSHIP (Kewirausahaan)	Kemampuan mengolah sumber daya yang ada menjadi suatu produk dan jasa yang mempunyai nilai tambah dan mencari keuntungan/keunggulan dari peluang yang belum digarap orang lain	1. Kemandirian 2. Kesejahteraan bersama 3. Kreatifitas 4. Nilai tambah 5. Kewirausahaan bidang sosial,

1.2. Tugas Pokok Dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Bagan struktur organisasi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret

Dalam pengelolaan FK UNS dipimpin oleh seorang Dekan yang dibantu oleh Wakil Dekan Akademik, Riset dan Kemahasiswaan (Bidang I), Wakil Dekan Sumber Daya Manusia, Keuangan dan Logistik (Bidang II) Wakil Dekan Perencanaan, Kerjasama Bisnis dan Informasi (Bidang III). Tugas-tugas terkait dikelompokkan menjadi Tugas Bidang I, II dan III. Dalam pelaksanaan tugasnya, para Wakil Dekan dibantu oleh unit-unit pendukung yang dibentuk berupa tim Ad Hoc yang berada di fakultas, dan penempatan personil yang bertanggungjawab di masing-masing tim tersebut dipilih berdasarkan pada kemampuan dan kompetensinya (prinsip the right man and the right place). Peran pimpinan lebih condong sebagai “Manajer” daripada sebagai “Leadership”.

Berikut ini adalah rincian tugas dan wewenang dari masing-masing personil dalam Tata Pamong FK UNS:

1) Senat Akademik Fakultas adalah Badan Normatif Fakultas

Melakukan monitoring evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan yang terkait dengan akademik dari prodi di fakultas serta memberikan input dalam pengambilan keputusan.

2) Dekan

Dekan memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, keadministrasian dan keuangan. Dekan juga membina tenaga kependidikan, mahasiswa, tenaga administrasi. Dekan bertanggung-jawab kepada Rektor. Dekan berperan sebagai pemimpin seluruh kegiatan di lingkungan FK UNS, sehingga semua Kepala Prodi bertanggungjawab kepada Dekan.

3) Unit Penjaminan Mutu (UPM) FK UNS

Unit Penjaminan Mutu Fakultas bertugas memonitor dan mengevaluasi kinerja fakultas yang terkait dengan penyelenggaraan akademik, dengan mencari data mengenai kepuasan stake holders dan pengguna. Unit Penjaminan Mutu Fakultas selalu berkoordinasi dan merupakan bagian dari Unit Sistem Mutu Universitas di Kantor Jaminan Mutu Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (KJM LPPMP UNS). Unit Penjaminan Mutu Fakultas juga mengemban tugas untuk menyusun dokumen-dokumen terkait Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), mulai dari dokumen kebijakan mutu sampai dengan manual mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, tata kelola pengadaan barang dan jasa serta sebagai tim pendamping proses akreditasi Program Studi di lingkungan FK UNS.

4) Wakil Dekan Akademik, Riset dan Kemahasiswaan

Membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta kegiatan kemahasiswaan lainnya baik yang bersifat akademik ataupun non akademik. Dalam hal melaksanakan tugasnya Wakil Dekan Akademik, Riset dan Kemahasiswaan dibantu oleh:

- a. Tim Unit Pendidikan Kedokteran (UPK) atau *Medical Education*, yang terdiri dari wakil prodi
- b. Tim Unit Penjaminan Mutu Fakultas
- c. Tim Koordinator Pengembangan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
- d. Komite Etik Penelitian Kedokteran (KEPK)

- e. Tim Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa)
- f. Tim Pengelolaan Jurnal
- g. Tim KDM dan Bimkon
- h. Tim PKM
- i. Tim CDC
- j. Tim Tracer Study

Dalam menjalankan tugasnya Wakil Dekan Bidang Akademik, Riset dan Kemahasiswaan. Sselalu berkoordinasi dengan Wakil Rektor Bidang I dan Wakil Rektor Bidang III serta Biro terkait Bidang I dan Bidang III.

5) Wakil Dekan Sumber Daya Manusia, Keuangan dan Logistik

Wakil Dekan Sumber Daya Manusia, Keuangan dan Logistik (Wakil Dekan Bidang II) membantu Dekan dalam memimpin perencanaan, pelaksanaan di bidang Keuangan, tata kelola administrasi umum dan pengembangan SDM. Dalam pelaksanaan tugasnya Wakil Dekan Sumber Daya Manusia, Keuangan dan Logistik dibantu oleh:

- a. Tim Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)
- b. Tim Pengembangan Sarana prasarana
- c. Tim Binap
- d. Tim Remunerasi
- e. Tim Green Campus
- f. Tim Kampus Sehat
- g. Tim Teknologi Informasi

Dalam menjalankan tugas Wakil Dekan Sumber Daya Manusia, Keuangan dan Logistik selalu berkoordinasi dengan Wakil Rektor Bidang II dan Biro terkait Bidang II.

6) Wakil Dekan Perencanaan, Kerjasama Bisnis dan Informasi

Wakil Dekan Perencanaan, Kerjasama Bisnis dan Informasi (Bidang III) membantu Dekan dalam pelaksanaan perencanaan, kerjasama bisnis dan informasi. Bidang Perencanaan, Kerjasama Bisnis dan Informasi, memfasilitasi kerjasama Fakultas dengan institusi dalam dan luar negeri melalui berbagai kesepakatan perjanjian kerjasama. Bidang III juga mengurus perencanaan dan penggalian serta peluang pengelolaan bisnis fakultas. Beberapa tim yang dibentuk untuk membantu tugas-tugas di bidang III adalah:

- a. Tim Renbang
- b. Tim Kerjasama, Internasionalisasi dan Pengelolaan Usaha
- c. Tim Kehumasan, Protokol dan Pengelolaan Website

Dalam menjalankan tugas Wakil Dekan Perencanaan, Kerjasama Bisnis dan Informasi selalu berkoordinasi dengan Wakil Rektor Bidang IV dan Biro terkait dengan Perencanaan, Kerjasama, Internasionalisasi dan Pengembangan Bisnis. Selain itu juga menjalankan tugas untuk melakukan pengembangan dan penguatan jejaring Ikatan Alumni Fakultas Kedokteran (KA FK UNS).

7) Unit Pendidikan Fakultas Kedokteran

Bertugas untuk membantu melakukan perencanaan, penyusunan dan pelaksanaan kurikulum di masing-masing program studi di lingkungan FK UNS. Tim ini terdiri dari wakil-wakil program studi di bidang akademik. Unit Pendidikan Kedokteran Fakultas berada di bawah Bidang I.

8) Kepala Program Studi

Bertugas sebagai pengelola program studi di lingkungan Fakultas Kedokteran UNS. Kepala Program Studi dalam pelaksanaan tugasnya berkoordinasi dengan Dekan FK UNS. Khusus untuk Program Studi Kedokteran memiliki tugas sebagai koordinator unit KBK-Tutorial, unit Skills Lab, unit Field Lab. Semua kegiatan tetap langsung dilaporkan kepada Wakil Dekan I. Bagi Kepala Program Studi Pendidikan Profesi yang berkedudukan di Rumah Sakit Pendidikan wajib berkoordinasi dengan Komite Koordinasi Pendidikan (KOMKORDIK) di Rumah Sakit Pendidikan selain juga bertanggung jawab kepada Wakil Dekan I dalam hal pengelolaan akademik.

9) Bagian dan Laboratorium

Struktur organisasi FK UNS mencantumkan Bagian dan Laboratorium sebagai penunjang dalam pelaksanaan roda organisasi. Bagian dan Laboratorium ini menyediakan Sumber Daya Manusia yang mendukung dan menunjang kegiatan di prodi FK UNS. Bagian dan Laboratorium meliputi klinik dan preklinik.

10) Koordinator Tata Usaha

Koordinator Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, akademik, kemahasiswaan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan,

kerumahtanggaan, barang milik negara, dan pelaporan kondisi lingkungan Fakultas Kedokteran UNS.

11) Subkoordinator Subbagian Akademik

Subkoordinator Subbagian Akademik mempunyai tugas melakukan urusan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, subkor ini juga bertugas melakukan administrasi kemahasiswaan dan alumni.

12) Subkoordinator Subbagian Non Akademik

Subkoordinator Non Akademik mempunyai tugas melakukan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan barang milik Negara. Ikhtisar tugas masing-masing pejabat tersebut telah diuraikan menjadi uraian tugas, hak, wewenang dan kewajiban. Untuk memberikan pelayanan maksimal kepada sivitas akademika.

Di samping struktur organisasi di atas, dibentuk pula organisasi fungsional / Panitia *ad-hoc* yang mempunyai tugas khusus / tertentu sebagai unsur pelaksana untuk membantu pimpinan. Tim/ Panitia tersebut ditetapkan sebagian dengan Surat Keputusan Rektor dan sebagian lagi dengan Surat Tugas Dekan. Uraian tugas panitia tertuang dalam lampiran SK Dekan Tim / panitia tersebut adalah:

- a. Tim Pengembangan Kurikulum Fakultas
- b. Tim Pengembangan Sarana dan Prasarana Fakultas
- c. Tim Pengembangan SDM Fakultas
- d. Tim Penjaminan Mutu Fakultas
- e. Tim Perencanaan dan Sistem Informasi Fakultas
- f. Tim Binap Fakultas
- g. Tim Pengelola Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat tingkat Fakultas (KPPMF)
- h. Tim Komite Etik Penelitian Kedokteran (KEPK)
- i. Tim Pengelola Lab. Biomedik Fakultas
- j. Tim Pengelola Field Lab
- k. Tim Pengelola Jurnal Kedokteran Indonesia milik Fakultas
- l. Tim Bimbingan dan Konseling
- m. Tim Carrer Development Center (CDC) Fakultas.
- n. Tim Pengembangan Kerjasama dan Pengelolaan Usaha
- o. Tim Penguatan Jejaring dan Kapasitas Alumni FK UNS

- p. Tim Pengelola Skills Lab
- q. Tim Pengembangan Penalaran dan Kreatifitas Mahasiswa (P2KM)
- r. Tim Skripsi
- s. Tim Humas dan Website

1.3. Permasalahan Utama yang Sedang Dihadapi

1.3.1. Identifikasi Risiko

Dalam terminologi umum, risiko merupakan kemungkinan sesuatu kejadian yang tidak diharapkan terjadi. Pada awal penyusunan RKAT Tahun Anggaran 2022 telah dilakukan identifikasi beberapa potensi ketidaktercapaian indikator kinerja utama yang telah ditetapkan oleh UNS sebagai PTN BH. Di mana selanjutnya UNS membentuk adanya manajemen risiko yaitu proses identifikasi, evaluasi dan pemrioritasan risiko yang kemudian diturunkan menjadi strategi mitigasi untuk meminimalkan, memonitor dan mengendalikan kemungkinan dan dampak dari kejadian yang tidak diharapkan atau salam hal ini memaksimalkan realisasi target kinerja utama yang ditetapkan.

Langkah pertama yang dilakukan dalam proses manajemen risiko adalah identifikasi risiko yang dilakukan dengan mengidentifikasi kemungkinan-kemungkinan yang dapat menyebabkan masing-masing indikator kinerja utama tidak tercapai. Langkah selanjutnya adalah menilai (*assessment*) risiko tersebut menggunakan dua indikator yaitu dampak (*severity*) dan kemungkinan terjadinya (*likelihood*) dengan menggunakan model *risk assessment* Aven dan Cox (2020) seperti pada tabel di bawah ini. Setelah itu, untuk setiap Indikator Kinerja Utama (IKU), ditentukan *level severity* dan *likelihood*-nya pada skala rendah (L), medium (M) atau tinggi (H) yang kemudian dituangkan ke dalam tabel identifikasi risiko.

Tabel 1.3. Penilaian Risiko

		Severity (Impact)		
		Low (L)	Medium (M)	High (H)
Likelihood	High (H)	3	4	5
	Medium (M)	2	3	4
	Low (L)	1	2	3

Sumber: Aven and Cox (2020): Risk Analysis: An International Journal

Tabel 1.4. Identifikasi Risiko

No	Target Kinerja	Nama Risiko	Level Risiko
1	Kesiapan kerja lulusan: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil: a. mendapat pekerjaan; b. melanjutkan studi; atau c. menjadi wiraswasta.	1. Kondisi ekonomi nasional dan global yang sedang resesi karena pandemi menyebabkan terbatasnya jumlah lowongan pekerjaan 2. Rendahnya minat lulusan untuk berwirausaha 3. Kondisi ekonomi nasional dan global yang sedang resesi karena pandemi menyulitkan untuk berwirausaha	4 (Likelihood M - Severity H)
2	Mahasiswa di luar kampus: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang: a. menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau b. meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	1. Peningkatan persaingan dengan perguruan tinggi lain untuk mendapatkan partner untuk implementasi kampus merdeka 2. Persaingan yang ketat untuk memperoleh prestasi mahasiswa 3. Menurunnya minat mahasiswa untuk mengikuti kompetisi	2 (Likelihood L-Severity M)
3	Dosen di luar kampus: Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	1. Kurangnya minat dosen untuk memiliki exposure dengan industri atau lembaga profesi 2. Persaingan yang ketat untuk dapat berkolaborasi dengan perguruan tinggi QS100 by subject	2 (Likelihood L-Severity M)

4	Kualifikasi dosen: Persentase dosen tetap: a. berkualifikasi akademik S3; b. memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau c. berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	1. Penyelesaian masa studi dosen yang sedang melanjutkan S3 terhambat karena situasi pandemi 2. Kurangnya minat dosen untuk memiliki exposure dengan industri atau lembaga profesi	2 (Likelihood L-Severity M)
5	Penerapan riset dosen: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1. Meningkatnya keketatan dalam publikasi di jurnal internasional bereputasi 2. Menurunnya anggaran untuk insentif publikasi internasional 3. Ketidaksesuaian spesifikasi hasil riset dengan kebutuhan pasardan atau tidak terpenuhinya sertifikasi	2 (Likelihood L-Severity M)
6	Kemitraan program studi: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	1. Kondisi ekonomi global dan nasional yang mengalami resesi karena pandemic menyebabkan perusahaan atau institusi mitra melakukan realokasi anggaran 2. Rendahnya kemampuan program studi untuk menjalin kemitraan dengan pihak eksternal	2 (Likelihood L-Severity M)
7	Pembelajaran dalam kelas: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	1. Rendahnya minat dan kapabilitas dosen untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran 2. Rendahnya minat (antusiasme) mahasiswa dalam melakukan inovasi 3. Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung dalam <i>project-based teaching learning</i>	2 (Likelihood L-Severity M)
8	Akreditasi Internasional: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	1. Proses akreditasi internasional yang memerlukan waktu lama 2. Ketidaksiapan program studi dalam memahami dan mempersiapkan dokumen, mekanisme dan persyaratan akreditasi internasional	2 (Likelihood M-Severity L)

1.4. Rencana Mitigasi

Setelah dilakukan identifikasi risiko beserta penilaian (pengukuran) kemungkinan terjadi (*likelihood*) dan dampaknya (*severity*), dilakukan analisis rencana mitigasi terhadap risiko - risiko yang telah diidentifikasi. Rencana mitigasi tersebut diuraikan di dalam tabel rencana mitigasi berikut:

Tabel 1.5. Rencana Mitigasi

No	Target Kinerja	Rencana Mitigasi
1	Kesiapan kerja lulusan: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil: <ol style="list-style-type: none"> mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. 	<ol style="list-style-type: none"> Early recruitment program bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan Meningkatkan jumlah penerima program wirausaha muda Mendorong mahasiswa untuk mengikuti merdeka belajar – kewirausahaan Program fasilitasi dan pendampingan kepada mahasiswa yang memiliki ide-ide inovasi Membangun partnership dengan perusahaan-perusahaan venture capital
2	Mahasiswa di luar kampus: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang: <ol style="list-style-type: none"> menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. 	<ol style="list-style-type: none"> Mewajibkan program-program studi untuk menerapkan program merdeka belajar Memfasilitasi kerjasama dengan industri, perguruan tinggi luar negeri dan dalam negeri, lembaga riset, pemerintah daerah dan lembaga donor internasional Memperluas jalinan kerjasama untuk program merdeka belajar baik untuk pertukaran, riset, magang, proyek kemanusiaan, pembangunan desa dan lain- lain Mengoptimalkan unit kegiatan mahasiswa untuk mendorong mahasiswa mengikuti kompetisi nasional dan internasional serta untuk mendiseminasikan informasi-informasi terkait dengan kompetisi nasional dan internasional Memberikan insentif bagi mahasiswa yang memperoleh prestasi di level nasional dan internasional
3	Dosen di luar kampus: Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	<ol style="list-style-type: none"> Memfasilitasi kerjasama dengan industri, perguruan tinggi luar negeri (QS100 by subject) dan dalam negeri, lembaga riset, pemerintah daerah dan lembaga donor internasional Menginisiasi kebijakan terkait dengan <i>sabbatical leave</i> baik sabbatical di perguruan tinggi QS100 by subject maupun sabbatical di industri Memberikan insentif bagi dosen yang berhasil membina mahasiswa memperoleh prestasi nasional maupun internasional
4	Kualifikasi dosen: Persentase dosen tetap: <ol style="list-style-type: none"> Berkualifikasi akademik S3; Memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi professional dunia industri, atau dunia kerja. 	<ol style="list-style-type: none"> Program percepatan doktor untuk dosen yang masih bergelar S2 Program pendampingan bagi dosen UNS yang sedang menempuh Pendidikan S3 baik di internal UNS maupun di luar UNS Merekrut dosen baru yang berkualifikasi S3 dan memiliki publikasi yang baik serta memiliki exposure di industri

		<ol style="list-style-type: none"> 5. Mengangkat kembali guru besar dan doktoryang sudah purna tugas 6. Menginisiasi kebijakan dan regulasi terkait dengan 7. Merekrut dosen dari praktisi yang memiliki gelar S3 8. Memfasilitasi dosen untuk memperolehsertifikasi kompetensi/profesi selainsertifikasi dosen
5	<p>Penerapan riset dosen: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempertahankan mekanisme pemberianinsentif publikasi internasional 2. Menjalin kolaborasi dengan jurnal-jurnal bereputasi untuk melakukan <i>bridging paper-paper</i> dari UNS 3. Mengoptimalkan fungsi unit sentra kekayaan intelektual 4. Mewajibkan kekayaan intelektual sebagai luaran hasil penelitian 5. Menambah proporsi hibah penelitian yang berupa riset terapan 6. Pendampingan dalam pengujian (analisis) pasar sebelum proses bridging hasil riset ke industri
6	<p>Kemitraan program studi: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong dan memfasilitasi program studi untuk memperluas dan memperkuat kerja sama dengan mitra terutama dalam penyusunan kurikulum, pelaksanaan kampusmerdeka dan lainnya 2. Aktif mempromosikan hasil riset dan inovasi UNS kepada industri dan instansi terkait
7	<p>Pembelajaran dalam kelas: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan peran LPPMP dalam inovasi pembelajaran 2. Penambahan sarana dan prasarana untuk mendukung <i>project-based teaching learning</i> 3. Melakukan pendampingan secara intensif ke dosen untuk meningkatkan kapabilitas dosen dalam pembelajaran berbasis kasus dan pembelajaran kelompok berbasis proyek 4. Memberikan insentif bagi dosen yang mengembangkan pembelajaran berbasis proyek dan kasus
8	<p>Akreditasi Internasional:Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan program pendampingan intensif kepada program studi yang akan diajukan akreditasi internasional 2. Aktif berkomunikasi dengan pihak-pihak yang memberikan akreditasi internasional

BAB 2

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Tujuan dan Sasaran

Perumusan tujuan dan sasaran didasarkan pada visi dan misi UNS.

2.1.1. Visi Fakultas Kedokteran UNS

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 56 tahun 2020 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Sebelas Maret tanggal 6 Oktober 2020, visi UNS adalah:

“Menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang unggul di tingkat internasional dengan berlandaskan pada nilai-nilai luhur budaya nasional”.

Adapun Visi FK UNS masih menggunakan Keputusan Senat FK UNS No. 417/J27/HK.PP/2006 tanggal 16 Agustus 2006, yang masih relevan sebagai turunan dari visi universitas, yaitu:

“Menjadi institusi pendidikan kedokteran dan kesehatan bereputasi internasional, menghasilkan lulusan yang kompeten berorientasi pada komunitas”

Pada intinya, deskripsi rumusan Visi FK UNS tersebut adalah:

- Menjadi Institusi Pendidikan Kedokteran dan Kesehatan Bereputasi Internasional, yang dimaksud adalah pada posisi sekarang ini Fakultas Kedokteran selalu berupaya maksimal dalam pengelolaan Program Studinya (bidang Kedokteran dan Kesehatan) agar memiliki Output dan kinerja yang mampu dipublikasikan/dikenal (*recognizing*) di tingkat Internasional.
- Menghasilkan Lulusan yang Kompeten yang dimaksud adalah Fakultas Kedokteran selalu berupaya maksimal dalam pengelolaan Program Studinya (bidang Kedokteran dan Kesehatan) agar menyelenggarakan tata kelola berbasis *Good University Governance*, dengan standar layanan pendidikan yang berkualitas (Nasional/Internasional) untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan profesional.
- Berorientasi pada Komunitas, yang dimaksud adalah Fakultas Kedokteran selalu berupaya maksimal dalam pengelolaan Program Studinya (bidang Kedokteran dan Kesehatan), untuk secara konsisten menambahkan kompetensi peserta didik jauh lebih utama dari institusi lainnya, agar selalu relevan dengan perubahan komunitas dijamannya.

2.1.2. Misi Fakultas Kedokteran UNS

1. Menyelenggarakan pendidikan di bidang kedokteran dan kesehatan yang bermutu tinggi untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, berwawasan global, berorientasi kepada komunitas.
2. Mengembangkan pengetahuan, teknologi kedokteran dan kesehatan yang bereputasi internasional melalui penelitian ilmu dasar (biomedik), klinik, pendidikan kedokteran, komunitas dan translational research untuk menunjang peningkatan kesehatan masyarakat.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di bidang kedokteran dan kesehatan yang relevan, akuntabel sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
4. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai institusi didalam negeri dan di luar negeri dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
5. Menyelenggarakan tata kelola Fakultas Kedokteran berasaskan *Good Faculty Governance* (GFG).

2.1.3. Tujuan dan Indikator Tujuan

1. Dihasilkannya lulusan yang kompeten, berahlak mulia dengan keunggulan bidang kesehatan komunitas.
2. Terciptanya pengembangan IPTEK Kedokteran dan kesehatan melalui penelitian berkualitas dengan produk bereputasi Internasional (publikasi, Haki, Paten, hasil inovasi dan lainnya),
3. Dihasilkannya produk pengembangan IPTEK Kedokteran berdaya guna dan berhasil guna sebagai bentuk pengab untuk menyelesaikan masalah kesehatan di masyarakat/komunitas.
4. Terwujudnya diseminasi hasil pendidikan dan pengajaran serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga terjadi transformasi berkelanjutan untuk pembelajaran seumur hidup.
5. Terciptanya atmosfir akademik yang kondusif dalam rangka mendukung civitas aktualisasi diri secara optimal
6. Terwujudnya pengembangan jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi Internasionalisasi dan dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

7. Terwujudnya Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret sebagai institusi pendidikan terakreditasi unggul bereputasi internasional (*Internationally Reputable Education Institution*).

Berikut adalah gambaran tujuan, indikator tujuan dan target Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret pada tabel 2.1:

Tabel 2.1. Tujuan, Indikator Tujuan, dan Target

Tujuan	Indikator Tujuan	Target Keberhasilan 2024
T.1 Menciptakan lingkungan yang mendorong Warga Kampus UNS mengembangkan kemampuan diri secara optimal;	a. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma dikampus lain di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerjasebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	40%
	b. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	60%
	c. Persentase tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi magister/doktor/sertifikat keahlian	9%
T.2 Menghasilkan lulusan yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, cerdas, terampil, mandiri, dan sehat jasmani, rohani, dan sosial;	Persentase lulusan terserap didunia kerja/ berwirausaha/ melanjutkan studi	84%
T.3 Menciptakan wahana pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdaya guna dan berhasil guna;	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	25%
T.4 Mendiseminasikan hasil pendidikan dan pengajaran serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga terjadi transformasi berkelanjutan untuk kehidupan yang lebih sejahtera;	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat perjumlah dosen	1.00
T.5 Mengembangkan nilai luhur budaya nasional sebagai salah satu landasan berpikir, bersikap, dan berperilaku dalam kehidupan;	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang: menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling	61%

	rendah tingkat nasional.	
T.6 Mewujudkan pranata kehidupan yang beradab menuju terciptanya masyarakat yang tertib dan damai;	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	WTP
T.7 Menciptakan kehidupan berbangsa dan bernegara yang berdaulat, bersatu, adil, dan makmur; dan	Rata-rata predikat SAKIP	A
T.8 Menjadikan UNS sebagai universitas bereputasi internasional.	Peringkat di QS World University Ranking	651-700 R

2.1.4. Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran

Untuk mendukung ketercapaian tujuan FK UNS, diterjemahkan menjadi beberapa sasaran yang sejalan dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sebagai berikut:

Tabel 2.2. Tujuan dan Sasaran Renstra UNS 2020-2024

Tujuan	Sasaran
T.1 Menciptakan lingkungan yang mendorong Warga Kampus UNS mengembangkan kemampuan diri secara optimal;	S.1 Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi. S.1.1 Meningkatkan kualitas lulusan yang mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta.
T.2 Menghasilkan lulusan yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, cerdas, terampil, mandiri, dan sehat jasmani, rohani, dan sosial;	S.1.2 Meningkatkan mahasiswa yang menempuh studi di luar kampus dan/atau meraih prestasi
T.3 Menciptakan wahana pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdaya guna dan berhasil guna;	S.2 Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi S.2.1 Meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi dan membimbing mahasiswa untuk berprestasi.
T.4 Mendiseminasikan hasil pendidikan dan pengajaran serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga terjadi transformasi berkelanjutan untuk kehidupan yang lebih sejahtera;	S.2.2 Meningkatkan jumlah dosen dengan kualifikasi S3 atau memiliki sertifikat kompetensi atau berasal dari praktisi profesional. S.2.3 Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat.
T.5 Mengembangkan nilai luhur budaya nasional sebagai salah satu landasan berpikir, bersikap, dan berperilaku dalam kehidupan;	S.3 Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran S.3.1 Meningkatkan mata kuliah yang diajarkan menggunakan metode yang berorientasi kasus nyata.

T.6 Mewujudkan pranata kehidupan yang beradab menuju terciptanya masyarakat yang tertib dan damai;	S.3.2 Meningkatnya jumlah program studi yang memiliki kerjasama dengan mitra.
T.7 Menciptakan kehidupan berbangsa dan bernegara yang berdaulat, bersatu, adil, dan makmur; dan	S.3.3 Meningkatnya jumlah prodi yang diakui secara internasional.
T.8 Menjadikan UNS sebagai universitas bereputasi internasional.	S.4 Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Sebagai pengukuran ketercapaian Sasaran disusun Indikator Kinerja Sasaran sebagai berikut:

Tabel 2.3 Sasaran dan Indikator Sasaran Renstra FK dan UNS 2020-2024

Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran
S.1 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	IKU.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.
	IKU.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang: menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.
S.2 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	IKU.3 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)
	IKU.4 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
	IKU.5 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.
S.3 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU.6 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.
	IKU.7 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.
	IKU.8 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.
S.4 Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	IKU.9 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB
	IKU.10 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

2.2. Arah Kebijakan dan Strategi

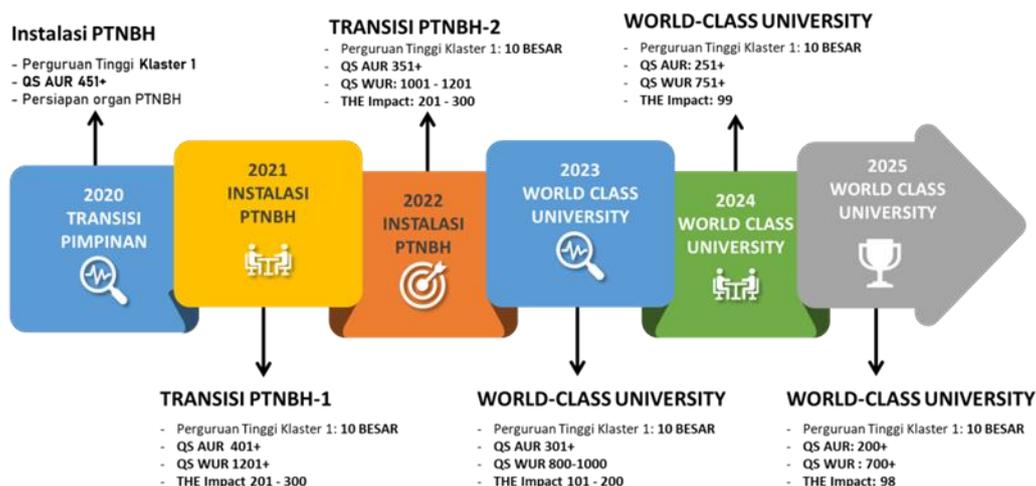
Arah Kebijakan RENSTRA FK UNS memasuki era PTNBH UNS 2020-2024 adalah “Instalasi dan Pelembagaan PTNBH”. Penekanan kebijakan ini tidak terlepas dari ditetapkannya UNS sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum melalui Peraturan Pemerintah No. 56 tahun

2020 pada tanggal 6 Oktober 2020. Arah kebijakan ini juga merupakan tindak lanjut dari strategi untuk keberlanjutan Rencana Strategis sebelumnya (RSB 2015 - 2019 yang diperbaharui dengan RSB Percepatan 2017 - 2019) yaitu “Akselerasi Peraih Reputasi UNS sebagai World Class University”.

Arah kebijakan sebagaimana disebutkan di atas difokuskan untuk mendukung dimulainya tata kelola UNS sebagai Perguruan Tinggi Berbadan Hukum (PTNBH) dalam rangka akselerasi pencapaian reputasi internasional. Program dan kegiatan yang direncanakan terutama mengacu pada **RPJM Nasional** pertama serta **Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**. Selain itu, prioritas program dan kegiatan juga diselaraskan dengan standar yang telah ditetapkan dalam Kontrak Kinerja dengan Kemendikbud, Kontrak Kinerja Rektor, Standar Akreditasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), dan beberapa kriteria pemeringkatan perguruan tinggi seperti **Klasterisasi Perguruan Tinggi oleh Kemenristekdikti, QS STARS, QS AUR/WUR, Times Higher Education (THE) Ranking, UI Greenmetrics, Webometrics, 4icu.org**. Jenis program dan target keberhasilan juga didasari dengan analisis SWOT dan usaha menjamin keberlanjutan kebijakan, sasaran kegiatan, program unggulan, dan kegiatan yang telah dilakukan pada periode sebelumnya.

Target pencapaian rencana strategis adalah terpenuhinya lima Program Prioritas UNS yaitu: Akselerasi Profesionalisme dan Kesejahteraan Sumber Daya Manusia; Akselerasi Riset, Publikasi dan Inovasi; Akselerasi Reorientasi Pembelajaran Berbasis 4.0; Akselerasi Pengembangan Institusi, Penguatan Literasi Data dan Teknologi (ICT); Optimalisasi Hukum, Birokrasi dan Kerja Sama. Kelima kegiatan tersebut diukur dari pencapaian Indikator Kinerja Utam (IKU) pada akhir tahun 2024.

Periode 2020-2024 merupakan periode awal penyelenggaraan tata kelola UNS sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH). Karena itu, selama lima tahun ini merupakan tahap instalasi dan transisi PTNBH, dan secara bersamaan juga menjadi Langkah untuk tahap pencapaian reputasi UNS sebagai *World-Class University*. Langkah ini akan dimulai dengan target capaian tahun yaitu tercapainya reputasi sebagai perguruan tinggi unggul di kawasan Asia dan Pasifik. Secara ringkas, pentahapan ini disajikan pada Gambar 3.1.



Gambar 2.1. Pentahapan RENSTRA 2020-2024

2.3. Rencana Kinerja Tahun 2022

Rencana Kinerja Tahun 2022 FK UNS berbasis pada Perjanjian Kinerja antara Rektor dengan Dekan (Lampiran A), dimana secara terperinci dapat dilihat dalam Tabel 2.4 berikut ini:

Tabel 2.4. Perjanjian Kinerja Dekan dengan Rektor Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	82
	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	39
Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima).	%	85
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	90
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi	hasil penelitian per	4,47

	internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	jumlah dosen	
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	83
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	75
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	15
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	A
	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai	91

Sesuai dengan Surat Direktur Jenderal Pendidikan Dikti nomor 0729/E.E.1/PR.01.02/2021 perihal Revisi Perjanjian Kinerja Rektor Tahun 2021 pada tanggal 12 Oktober 2021, di mana permohonan untuk perubahan target pada Perjanjian Kinerja Rektor UNS disetujui, yaitu pada:

1. IKU [1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta, semula 90% menjadi 81%.
2. IKU [3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah, semula 15% menjadi 10%.

BAB 3

AKUNTABILITAS KINERJA

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Universitas Sebelas Maret yang terdiri dari berbagai fakultas, Lembaga dan unit kerja di dalamnya berkewajiban untuk mencapai target-target tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan maupun kegagalan organisasi dalam upaya pencapaian sasaran strategisnya dan juga sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja, maka diperlukan suatu gambaran tentang capaian-capaian kinerja tersebut.

Sampai pertengahan tahun 2022, Fakultas Kedokteran mempunyai 4 prodi akademik jenjang S1 dan S3, 17 prodi profesi jenjang setara S2 dan S3. Prodi akademik jenjang S1 terdiri dari prodi Pendidikan dokter umum, psikologi dan prodi Sarjana Terapan Bidan. Prodi S1 kedokteran umum akan meluluskan sarjana kedokteran yang kemudian melanjutkan ke jenjang profesi, begitupun prodi sarjana kebidanan. Namun, prodi sarjana kebidanan tahun ini baru menerima mahasiswa dan belum meluluskan atau belum mempunyai alumni. Sedangkan prodi psikologi, di awal semester ganjil di pertengahan bulan agustus sudah menerima mahasiswa baru sebagai fakultas tersendiri. Prodi profesi terdiri dari prodi profesi dokter umum, profesi bidan, 14 PPDS1 dan 1 PPDS2 Ilmu Penyakit Dalam.

Di bawah ini diuraikan hasil capaian kinerja Fakultas Kedokteran UNS seperti capaian dari Perjanjian Kinerja dan Realisasi Anggaran.

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian Kinerja FK UNS berbasis pada Indikator Kinerja Utama (IKU) Perjanjian Kinerja antara Rektor dengan Dekan Tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 3.1. di bawah ini.

Tabel 3.1. Target dan Capaian IKU Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Capaian	%
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	82	83	101%
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	39	20,7	53 %
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	%	85	92	108%
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	90	92	102%
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Hasil penelitian per jumlah dosen	4,47	4,15	92%
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	83	100	120%
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian	%	75	83	110%

	bobot evaluasi.				
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	15	0	0
Meningkatkan tata Kelola satuan kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	-	-	-	-
	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	-	-	-	-

Tingkat keberhasilan rata-rata pencapaian kinerja diukur dari tingkat keberhasilan indikator kinerja utama yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dekan dengan Rektor UNS. Dari delapan indikator, lima indikator berhasil mencapai capaian melebihi target atau realisasi di atas 100% dan tiga indikator capainnya masih di bawah target atau di bawah 100%.

Secara terperinci berikut akan dijelaskan mengenai target, strategi, capaian dan dokumentasi masing-masing Indikator Kinerja Utama (IKU).

3.1.1. IKU 1

3.1.1.1. Target

Fakultas Kedokteran sebagai bagian dari institusi pendidikan tinggi Universitas Sebelas Maret (UNS) yang merupakan perguruan tinggi badan hukum (PTNBH) berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 56/2020 harus mengembangkan tata kelola yang baik (*good university governance*) melalui organisasi yang sehat (*healthy organization*) dan kemandirian dalam pengelolaan (*autonomy*). Kondisi ini merupakan prasyarat untuk menyelenggarakan program pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat secara efisien, berdaya saing serta memiliki reputasi yang tinggi dalam rangka menuju mewujudkan visi, misi, dan tujuan Fakultas Kedokteran.

Keberhasilan pendidikan sebuah perguruan tinggi salah satunya dilihat dari keberadaan alumni di tengah-tengah masyarakat. Hal ini sejalan dengan Kepmendikbud Nomor 754/P/2020 dan Kepmendikbud Nomor 3/M/2021 mengenai Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak merupakan salah satu indikator kinerja utama (IKU) perguruan tinggi yaitu IKU 1.

Berdasarkan kedua Kepmendikbud tersebut, definisi IKU 1 adalah persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta. Adapun kriteria bekerja adalah masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah, gaji lebih dari 1.2 (satu koma dua) kali lipat upah minimal, bekerja di perusahaan swasta, perusahaan nirlaba, institusi atau organisasi multilateral, lembaga pemerintah, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Kriteria kewiraswastaan adalah masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah, gaji lebih dari 1.2 (satu koma dua) kali lipat upah minimal, sebagai pendiri perusahaan atau pekerja lepas yang menghasilkan karya seni dan budaya. Kriteria studi lanjut adalah: masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perguruan tinggi dalam negeri yang terdaftar di PD Dikti atau perguruan tinggi luar negeri yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Tiga prodi yang ada di Fakultas Kedokteran, 2 di antaranya merupakan program akademik yang akan melanjutkan ke program profesi, sehingga para lulusan ini akan meneruskan studi ke jenjang berikutnya. Hampir 100 % lulusan akan melanjutkan studi. Ada 1 prodi, yaitu

Psikologi yang meluluskan mahasiswanya untuk kembali ke masyarakat dengan pilihan bekerja, berwirausaha atau melanjutkan studi.

Berdasarkan pada kontrak kinerja Rektor dengan Dekan tahun 2022, target capaian IKU 1 FKUNS di tahun 2022 adalah 82% yang artinya 82% dari seluruh alumni tahun 2022 mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau wiraswasta.

Tabel 3.2. Target dan Capaian Kinerja IKU 1 Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Capaian	%
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	82	83	101%

3.1.1.2. Strategi

Untuk mencapai target indikator kinerja utama 1 (IKU 1) tersebut di atas, pimpinan Fakultas pada awal tahun 2022 menetapkan kebijakan dan strategi sebagai berikut:

1. Meningkatkan kompetensi lulusan melalui inovasi yang dihasilkan dari penerimaan hibah program lompatan kreatif, antara lain pembuatan bahan ajar interaktif berupa bahan ajar digital yang menyenangkan bagi mahasiswa, membuat video praktikum dengan kakak tingkat sebagai mentornya.
2. Melakukan strukturisasi kurikulum yang lebih responsif terhadap pasar kerja dalam kerangka Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka melalui kerja sama dengan perusahaan.
3. Meningkatkan kerjasama rekrutmen dan magang industri dengan mitra industri baik pada tingkat fakultas maupun tingkat universitas.
4. Penguatan manajemen *tracer study* dengan meningkatkan intensitas koordinasi dan sinergi alumni dan PIC pada tingkat program studi.
5. Menyediakan program beasiswa bagi para alumni untuk meningkatkan motivasi studi lanjut.
6. Mengembangkan budaya belajar, bekerja dan berusaha, berwawasan kewirausahaan bagi warga kampus dan masyarakat.

7. Mengembangkan jaringan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah dalam bidang akademik maupun non akademik serta pengembangan bisnis di dalam dan luar negeri.

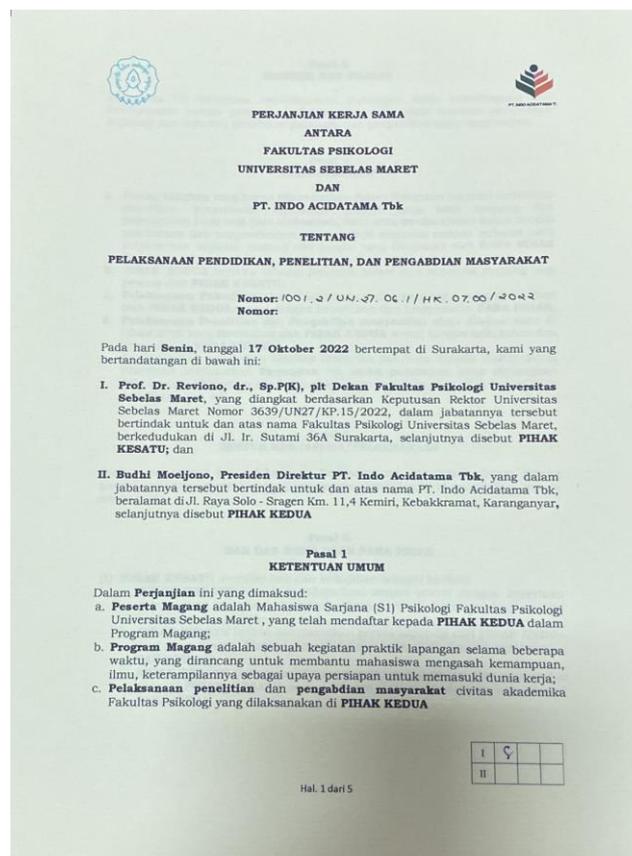
3.1.1.3. Capaian

Berdasarkan evaluasi *tracer study* sampai dengan tanggal 30 November 2022, capaian IKU 1 FK UNS tahun 2022 disajikan pada tabel 3.3.

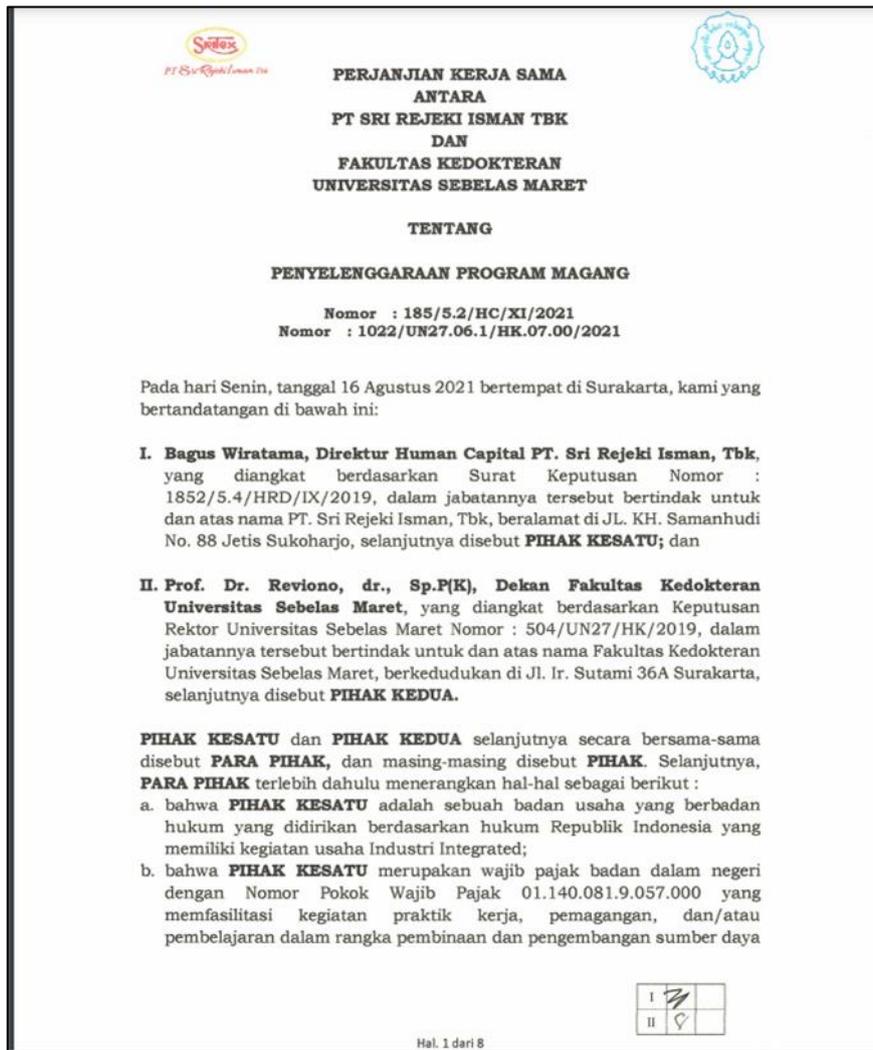
Tabel 3.3 Capaian IKU 1 Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Capaian	Respond Rate
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	82	83	95

3.1.1.4 Dokumentasi



Gambar 3.1. Perjanjian Kerja Sama untuk Magang Mahasiswa di PT. Indo Acidatama Tbk.



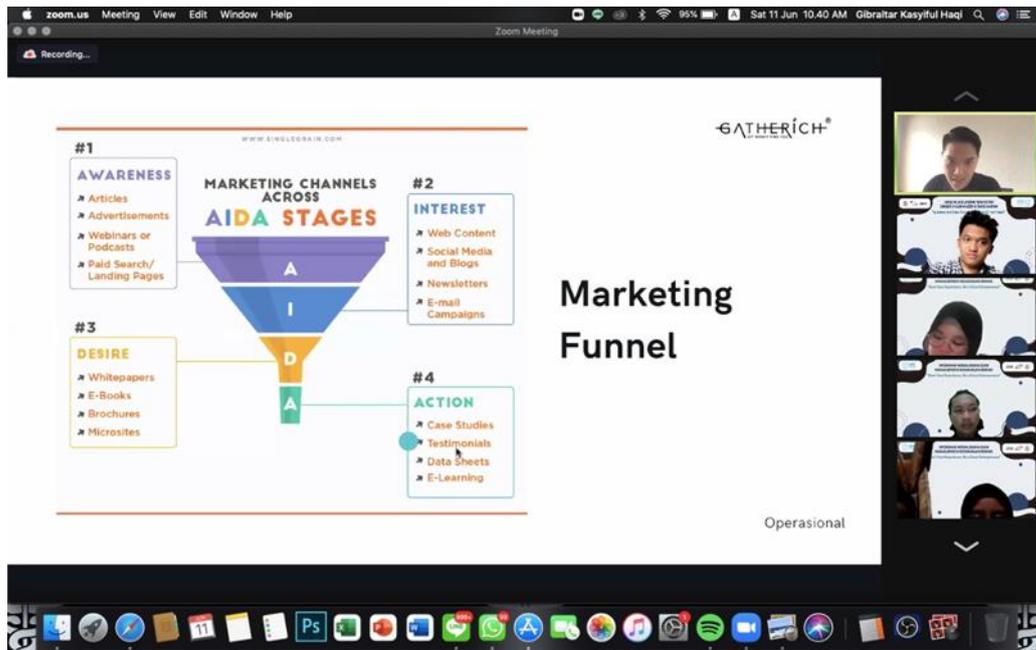
Gambar 3.2. Perjanjian Kerja Sama Terkait Program Magang di PT. Sri Rejeki Isman Tbk.



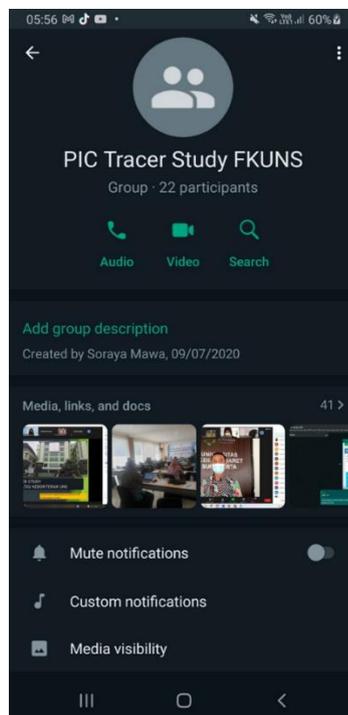
Gambar 3.3. Contoh pelatihan kepemimpinan bagi mahasiswa dengan narasumber alumni



Gambar 3.4. Contoh Inovasi bahan ajar dengan Augmented Reality untuk meningkatkan kualitas pembelajaran S1



Gambar 3.5. Contoh kegiatan kemahasiswaan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha



Gambar 3.6. WhatsApp Group Tracer Study dengan anggota dari PIC semua prodi FK sebagai sarana koordinasi pelaksanaan pelacakan alumni

3.1.2 IKU 2

3.1.2.1. Target

Kepmendikbud Nomor 3/M/2021 Tahun 2021 tentang Indikator Kinerja Utama PTN dan LLDIKTI mencakup 8 Indikator Kinerja Utama (IKU). Salah satu IKU yang berhubungan dengan bidang akademik dan kemahasiswaan adalah IKU 2, yaitu:

Persentase mahasiswa S1 dan D2, D3, D4 yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di luar kampus sebanyak 20 SKS dan mahasiswa yang mempunyai prestasi di tingkat nasional atau internasional. Dua indikator utama IKU 2 UNS meliputi:

1. Mahasiswa yang mengikuti MBKM diluar kampus untuk 9 macam kegiatan MBKM: Riset, magang professional, Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) membangun desa, pertukaran pelajar, asistensi mengajar di satuan pendidikan, kewirausahaan, proyek independent, proyek kemanusiaan, bela negara.
2. Mahasiswa yang mengikuti kompetisi dan berhasil meraih juara di tingkat nasional atau internasional.

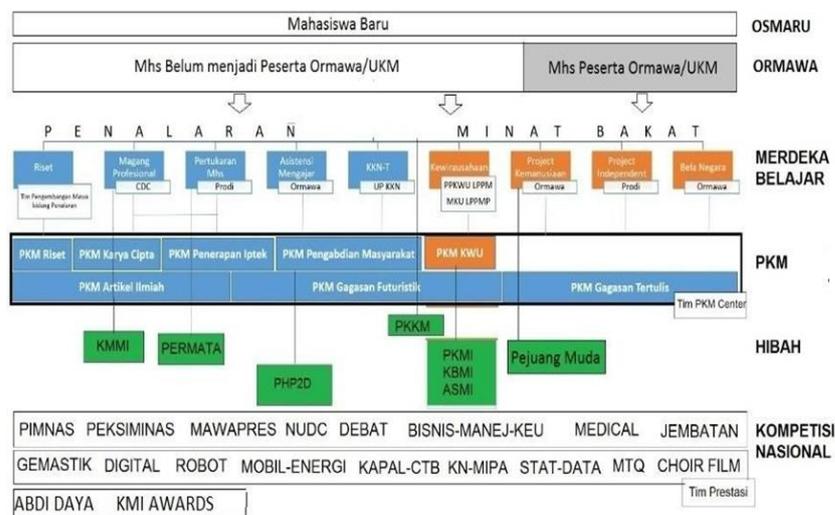
Fakultas Kedokteran selama tahun 2022 ini yang dapat menerapkan program MBKM adalah pada Prodi Psikologi dan Prodi Kebidanan. Sedangkan Prodi Pendidikan dokter belum ada yang mengikuti karena jadwal kurikulum reguler yang sangat padat, selain ada kebijakan bahwa untuk prodi kesehatan tidak diharuskan mengikuti MBKM. Namun demikian, para mahasiswa Fakultas Kedokteran mempunyai pengalaman belajar di luar kampus yang cukup signifikan, yaitu pengalaman belajar di puskesmas yang tersebar di area Soloraya, atau langsung ke masyarakat dengan mengikuti kegiatan vaksinasi Covid-19 yang kemudian dapat direkognisi sebagai KKN.

Sementara untuk prestasi mahasiswa, Fakultas kedokteran turut berkontribusi dalam keikutsertaan kompetisi yang diselenggarakan oleh Belmawa Dikti dan juga kompetisi Non Dikti baik di tingkat nasional maupun internasional. Pencapaian prestasi mahasiswa melalui kompetisi dikombinasikan dengan kegiatan MBKM universitas bersama dengan fakultas lain. IKU 2 tersebut memberikan Amanah bagi UNS untuk menjalankan MBKM secara terpadu mulai tahun 2020. Artinya MBKM dijalankan di dalam kampus UNS, di kampus luar UNS dan diluar kampus.

Beberapa kegiatan yang sudah berjalan di UNS dan memenuhi kriteria sebagai MBKM langsung dapat direkognisi sesuai dengan petunjuk teknis MBKM yang sudah dibuat oleh

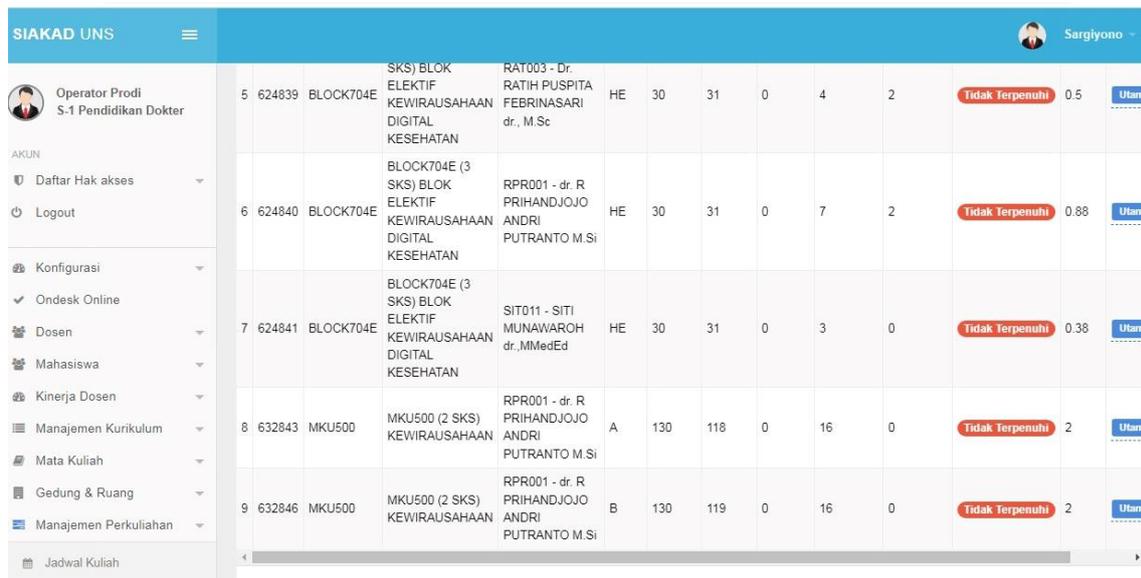
LPPMP UNS, seperti misalnya kegiatan magang professional di dunia usaha atau di dunia industri. Sementara kegiatan yang sudahh berjalan di UNS dan dapat dikembangkan sebagai kegiatan MBKM yang bernilai 20 SKS, ditawarkan kepada mahasiswa untuk dijalankan pada tahun 2022, seperti misalnya KKN tematik membangun desa yang dijalankan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan expo produk KKN. Dari seluruh Prodi di FK UNS hanya Prodi Psikologi yang dapat melaksanakan MBKM universitas.

- a) Sementara untuk prestasi mahasiswa, UNS mengikutkan semua kompetisi yang diselenggarakan oleh Belmawa Dikti dan juga kompetisi non dikti baik di tingkat nasional maupun internasional. Pencapaian prestasi mahasiswa melalui kompetisi dikombinasikan dengan kegiatan MBKM. Sehingga mulai dari pemilihan ormawa, pemilihan kegiatan BKM, penulisan/pengusulan proposal hibah hingga kompetisi dilakukan secara terintegrasi seperti desain sesuai gambar 3.1.



Gambar 3.7. Desain alur kegiatan mahasiswa UNS termasuk FK UNS

- b) Untuk mendorong mahasiswa Fakultas Kedokteran berjiwa wirausaha, Prodi di FK memberikan mata kuliah Kewirausahaan kepada mahasiswa di semester 5, yang berupa 2 SKS Mata Kuliah Wajib Kewirausahaan.



SIKAD UNS												Sargiyono		
Operator Prodi S-1 Pendidikan Dokter AKUN Daftar Hak akses Logout Konfigurasi Ondesk Online Dosen Mahasiswa Kinerja Dosen Manajemen Kurikulum Mata Kuliah Gedung & Ruang Manajemen Perkuliahan Jadwal Kuliah	5	624839	BLOCK704E	SKS) BLOK ELEKTIF KEWIRUSAHAAN DIGITAL KESEHATAN	RAT003 - Dr. RATHI PUSPITA FEBRINASARI dr., M.Sc	HE	30	31	0	4	2	Tidak Terpenuhi	0.5	Utam
	6	624840	BLOCK704E	BLOCK704E (3 SKS) BLOK ELEKTIF KEWIRUSAHAAN DIGITAL KESEHATAN	RPR001 - dr. R PRIHANDJOJO ANDRI PUTRANTO M.Si	HE	30	31	0	7	2	Tidak Terpenuhi	0.88	Utam
	7	624841	BLOCK704E	BLOCK704E (3 SKS) BLOK ELEKTIF KEWIRUSAHAAN DIGITAL KESEHATAN	SIT011 - SITI MUNAWAROH dr.,MMedEd	HE	30	31	0	3	0	Tidak Terpenuhi	0.38	Utam
	8	632843	MKU500	MKU500 (2 SKS) KEWIRUSAHAAN	RPR001 - dr. R PRIHANDJOJO ANDRI PUTRANTO M.Si	A	130	118	0	16	0	Tidak Terpenuhi	2	Utam
	9	632846	MKU500	MKU500 (2 SKS) KEWIRUSAHAAN	RPR001 - dr. R PRIHANDJOJO ANDRI PUTRANTO M.Si	B	130	119	0	16	0	Tidak Terpenuhi	2	Utam

Gambar 3.8. SIKAD Mata Kuliah Kewirausahaan untuk Mendorong Mahasiswa Fakultas Kedokteran Berjiwa Wirausaha

Adapun rincian dari indikator kinerja utama bidang akademik dan kemahasiswaan UNS juga menetapkan beberapa indikator kinerja tambahan yang ingin dicapai di tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 3.4. Target Kinerja MBKM dan Prestasi Mahasiswa Universitas Sebelas Maret 2022

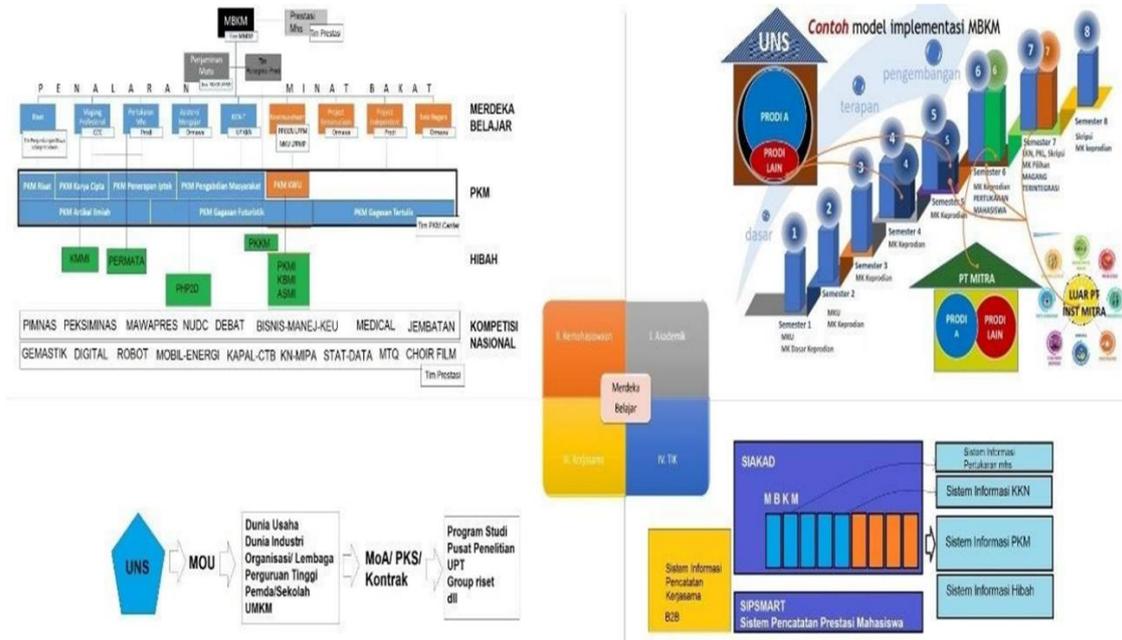
No.	Indikator Kinerja Utama	Target 2022
1	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Merdeka Belajar	158
2	Jumlah program studi yang menerapkan pembelajaran Kampus Merdeka	2
3	Jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional dan internasional	125
4	Jumlah medali yang diperoleh dari kejuaraan di tingkat nasional dan internasional	125

3.1.2.2. Strategi

Untuk mencapai target kinerja bidang kerja sama tersebut di atas, Fakultas Kedokteran tidak menyusun strategi khusus, akan tetapi mengikuti kebijakan dan strategi berupa KUADRAN MBKM yang ditetapkan universitas seperti pada gambar 1 dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Kuadran I (Akademik):
 - a. Menyusun tata Kelola MBKM di tingkat prodi, fakultas dan universitas.
 - b. Mendorong dan memfasilitasi setiap program studi untuk menyusun kurikulum yang responsive dengan mitra industri guna implementasi merdeka belajar-kampus merdeka.
 - c. Secara aktif mengikuti Hibah MBKM yang ditawarkan oleh Kemendikbud-Dikti bagi dosen dan mahasiswa.
2. Kuadran II (Kemahasiswaan):
 - a. Secara aktif mengikuti Hibah MBKM yang ditawarkan oleh kemendikbud-dikti bagi dosen dan mahasiswa. Menyelenggarakan Hibah MBKM oleh internal UNS yang diperuntukkan bagi mahasiswa.
 - b. Membuat *pilot project* MBKM: KKN Tematik Membangun Desa, Project Independent penangkaran burung langka, Project Kemanusiaan Sekolah Generasi Indonesia, Kewirausahaan inkubasi bisnis Bersama GoTo, Magang Profesional dan Kredensial Mikro di PT Tiga Serangkai.
3. Kuadran III (Kerjasama):
 - a. Memanfaatkan jalinan kerjasama untuk program merdeka belajar- kampus merdeka baik untuk pertukaran mahasiswa, penelitian, magang industri, kegiatan wirausaha, proyek kemanusiaan, pembangunan desa, studi independen, asistensi mengajar di satuan pendidikan dan bela negara.
 - b. Menindaklanjuti MoU antara UNS dengan institusi di luar UNS dalam bentuk Perjanjian Kerjasama (PKS) oleh Program Studi, Unit Pelaksana Teknis (UPT), dan Group Riset.
4. Kuadran IV (Sistem Informasi):
 - a. Penerapan sistem informasi manajemen dalam SIAKAD untuk pencaatan implementasi MBKM mulai dari pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) sampai pencatatan nilai atau kartu Hasil Studi (KHS).

- b. Penerapan sistem informasi manajemen untuk pencatatan kegiatan MBKM yang dilakukan oleh mahasiswa dalam format log book yang dapat diikuti oleh dosen pembimbing.
- c. Pengembangan sistem informasi manajemen untuk deskripsi dari masing-masing kegiatan MBKM yang dilakukan oleh mahasiswa yang bisa diakses oleh publik.



Gambar 3.9. Kuadran MBKM UNS Mulai Tahun 2021

Untuk mendukung realisasi kebijakan dan strategi tersebut, Direktorat Reputasi Akademik dan Kemahasiswaan universitas menyusun *Standard Operating Procedures (SOP)* sebagai berikut:

1. SOP pengambilann atau pencataan kegiatan MBKM yang dilakukan oleh mahasiswa melalui SIKAD MBKM
2. SOP penulisan (Bimtek), pengusulan proposal kompetisi dan pemenangan program hibah dari kemendikbud dikti diantaranya:
 - a. Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM) – Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) yang diatur tata kelola pelaksanaannya oleh komunitas mahasiswa dalam PKM Center.
 - b. Program Kegiatan Berwirausaha Mahasiswa Indonesia (KBMI) dan Akselerasi Start-up Mahasiswa Indonesia (ASMI) – Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia award KMI Award yang diatur tata kelola pelaksanaannya oleh komunitas mahasiswa KWU Center.

- c. Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan (PHP2D), Program Pengembangan dan Pemberdayaan Desa (P3D) dan Wira Desa – Penghargaan Abdi Daya yang tata kelola pelaksanaannya oleh komunitas mahasiswa bina desa.

3.1.2.3. Capaian

Berdasarkan evaluasi sampai dengan tanggal 30 November 2022, berikut capaian kinerja akademik dan kemahasiswaan UNS tahun 2022:

Tabel 3.5 Capaian IKU 2 Tahun 2022

No.	Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Capaian 2022
2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	39 %	20.7%

Capaian IKU 2 FK UNS Tahun 2022 (20.7%) belum memenuhi target yang direncanakan yaitu 39%. Terdapat 158 mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM dari 2 program studi di FK UNS. Jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional dan internasional sebanyak 125 mahasiswa, yang berhasil meraih medali sebanyak 125 medali.

Tidak terpenuhinya target capaian IKU 2 FK UNS ini dikarenakan program MBKM hanya dapat diikuti oleh 2 program studi. Sedangkan prestasi mahasiswa yang kurang memenuhi target dikarenakan masih terpengaruh oleh kondisi pandemi yang membatasi kegiatan dan aktivitas mahasiswa.

3.1.2.4. Dokumentasi



Gambar 3.10. Dokumen Sertifikat Prestasi Mahasiswa FK UNS mendapatkan Juara 1 Lomba Esai dan Poster Nasional



Gambar 3.11. Mahasiswa S1 Kedokteran mendapatkan Juara 1 pada Medical Olympiad 2022



Gambar 3.12. Mahasiswa Kebidanan FK UNS mendapatkan Juara 2



Gambar 3.13. Tim Basket Mahasiswa “Cadaver” FK UNS mendapatkan Juara 2 Lomba Basket

3.1.3 IKU 3

3.1.3.1. Target

Perguruan Tinggi sebagai institusi pendidikan tertinggi memiliki peran sentral dan vital dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan peningkatan daya saing bangsa. Agar peran sentral dan vital tersebut dapat berjalan dengan baik, maka SDM Perguruan Tinggi harus memiliki kualitas unggul yang dicirikan antara lain dengan sifat kreatif, inovatif dan produktif. Universitas Sebelas Maret (UNS) merupakan Perguruan Tinggi Badan Hukum (PTNBH) yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 56/2020. Menurut PP tersebut, Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan UNS dengan tugas utama adalah mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan definisi tersebut, dosen perlu mempunyai kompetensi yang lengkap untuk dapat mewujudkan tugas yang diberikan. Pengakuan kompetensi dan keahlian adalah kegiatan untuk bisa menyebarluaskan ilmu dan teknologi sesuai bidangnya di perguruan tinggi lain baik dalam dan luar negeri.

Dengan kompetensi yang diperlukan oleh institusi lain, pengakuan kelimuwahan menjadi terukur. Kegiatan tersebut biasanya dalam bentuk undangan sebagai dosen tamu dalam mata kuliah tertentu di perguruan tinggi lain, penguji dan pembimbing tugas akhir, juga sebagai narasumber kegiatan ilmiah berupa seminar maupun kegiatan ilmiah lain. Prinsip dari rancangan indikator kinerja utama dari segi sumber daya manusia dalam hal ini dosen adalah dosen dapat bekerja sama dengan industri termasuk menjadi praktisi industri yang mencerminkan relevansi perguruan tinggi dengan kebutuhan industri, dunia usaha dan dunia kerja.

Peran dosen sebagai praktisi industri menjadi penting untuk ditingkatkan baik dari jumlah maupun kualitasnya. Dosen, sebagai SDM Perguruan Tinggi yang memiliki peran strategis dalam kegiatan akademik tidak hanya dituntut mumpuni dalam bidang kajian ilmunya (mengajar, meneliti, dan mengabdikan) tetapi juga harus memiliki keterampilan dalam berkomunikasi (verbal dan tulisan); penguasaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (ICT); membangun jejaring yang luas dengan dunia kerja dan industri. Selain itu dosen yang kompetensi dan ahli tidak hanya bisa mengantarkan dirinya pribadi dalam karir yang tinggi tetapi juga kompeten dalam membimbing mahasiswa untuk berprestasi. Ini sebagai bentuk tugas dosen dalam proses pembimbingan kepada mahasiswa. Hal peningkatan kualitas SDM ini untuk mencapai visi, misi dan tujuan UNS.

Keputusan Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 Tahun 2021 tentang Indikator Kinerja Utama dan Layanan Pendidikan di Kementerian dan Kebudayaan dalam sasarannya meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi adalah indikator kinerja utama (IKU) 3. IKU 3 terkait kegiatan dosen di luar kampus. Kegiatan dosen di luar kampus adalah dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir. Dalam mendukung hal tersebut juga diberikan syarat pelaporan ke Pimpinan Perguruan Tinggi, diantaranya:

1. Kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Dekan;
2. Format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (*sabbatical leave*) atau paruh waktu (*part time*);
3. Kegiatan harus disertai kontrak atau surat keputusan di antara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus; dan
4. Dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridarma di luar kampus.

Kementerian juga mengatur kriteria perguruan tinggi untuk kegiatan dosen di luar kampus. Kriteria perguruan tinggi yang dimaksud dalam buku pedoman IKU adalah perguruan tinggi di dalam negeri maupun luar negeri yang memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject). Kegiatan dosen di perguruan tinggi lain mengacu kepada rubrik Beban Kerja Dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:

1. Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan seterusnya.
2. Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan seterusnya.
3. Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan seterusnya.

Dosen bekerja atau berkegiatan sebagai praktisi industri juga diberikan beberapa kriteria terkait bagian ini. Dosen bekerja sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai penuh waktu (full time) atau paruh waktu (part time) di: 1) perusahaan multinasional; 2) perusahaan swasta nasional;

3) perusahaan teknologi global; 4) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; 5) organisasi nirlaba kelas dunia; 6) institusi/organisasi multilateral; 7) lembaga pemerintah; atau 8) BUMN/BUMD.

Berdasarkan RKAT UNS Tahun 2022, target capaian IKU 3 UNS di tahun 2022 adalah 85%. Capaian indikator IKU 3 disajikan pada tabel 3.6.

Tabel 3.6 Target IKU 3 Tahun 2022

No.	Indikator Kinerja Utama	Target 2022 85%
1	Dosen yang berkegiatan Tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject) atau perguruan tinggi di dalam negeri	10%
2	Dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri	60%
3	Dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	15%

3.1.3.2. Strategi

Untuk mencapai target kinerja tersebut di atas, pimpinan Fakultas pada tahun 2022 ini mengacu pada kebijakan dan strategi dari universitas sebagai berikut:

1. Mengintegrasikan dan optimalisasi sistem informasi dalam rangka peningkatan monitoring terintegrasi sumber daya manusia <http://simpeg.uns.ac.id>, <http://ekepeg.uns.ac.id>.
2. Memperluas kesempatan dosen untuk meningkatkan kualifikasinya melalui studi lanjut S3 dalam negeri maupun luar negeri dengan beasiswa UNS dan kementerian.
3. Memperluas kesempatan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kualifikasi pendidikan dengan pemberian beasiswa studi lanjut S1/S2 sebagai Supporting Unit dosen dalam kegiatan yang dilaksanakan dosen.
4. Monitoring dan Evaluasi Studi lanjut dengan sistem informasi sehingga studi doktor bisa tepat waktu.
5. Mengembangkan sistem informasi manajemen karir dosen UNS untuk manajemen kegiatan akademik dan non-akademik secara mandiri dan terpantau.
6. Memperluas kesempatan dosen untuk meningkatkan kompetensi dengan program sertifikasi kompetensi sesuai bidang dosen.

7. Memfasilitasi dosen melaksanakan kegiatan pertukaran dosen, penelitian dan publikasi bersama terutama dengan dosen di Universitas QS-100 by subject.
8. Secara aktif mempromosikan hasil riset dan inovasi dosen UNS kepada industri, organisasi pemerintah, organisasi multilateral dan pihak-pihak lain untuk mengupayakan kerja sama dalam hilirisasi dan komersialisasi produk riset dan inovasi
9. Mempercepat proses administrasi kenaikan jabatan dosen dengan sistem informasi manajemen penilaian angka kredit <http://pak.uns.ac.id>
10. Mengoptimalkan sistem pelaporan prestasi mahasiswa dengan secara otomatis pendataan dosen pembimbing.
11. Menyempurnakan sistem remunerasi dengan sistem reward and punishment.

Realisasi Strategi peningkatan kualitas pendidik UNS diwujudkan dalam bentuk program dan kegiatan untuk mendukung ketercapaian IKU 3 dengan menyusun Program dan kegiatan sebagai berikut:

1. Peta Jalan Pengembangan Karir dan Kompetensi SDM UNS 2019-2023
2. Program percepatan doktor UNS dengan beasiswa UNS
3. Sosialisasi masif untuk dokumentasi semua aktivitas Tridarma dosen melalui sistem
4. Bersama dengan bidang I melaksanakan program ToT pembimbing kompetisi mahasiswa tingkat nasional maupun internasional.
5. Monitoring dan Evaluasi Studi Lanjut S3 dalam dan luar negeri
6. Dengan Program World Class University dari UPT Layanan Internasionalisasi, Pendanaan untuk Program Outbound Scholar Exchange ke Universitas mitra.

3.1.3.3. Capaian

Dengan pelaksanaan program yang telah dituliskan dalam peta jalan, berdasarkan evaluasi sampai dengan tanggal 30 November 2022, capaian kinerja kegiatan dosen di luar kampus FK UNS tahun 2022 adalah sebagai berikut pada tabel 3.7.

Tabel 3.7. Capaian IKU 3 Tahun 2022

No.	Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Capaian 2022
3	Persentase dosen yang berkegiatan Tridharma di kampus lain di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	85%	92%

Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa capaian IKU 3 FK UNS telah memenuhi target.

3.1.3.4 Dokumentasi



Gambar 3.14. Dosen bekerja sebagai praktisi di Rumah Sakit

B	C	D	E	F	G	H
IDP	Nama	Jenis Studi	J. Studi	T. Studi	S. Studi	Tgl. Masuk
3355	Ratih Tri Kusuma Dewi, dr., Sp.PD	Ijin Belajar	S3	Dalam Negeri	Proses Studi Lanjut	01/08/2020
2622	Ika Sumiyarsi Sukamto, S.Si.T., M.Kes.	Ijin Belajar	S3	Dalam Negeri	Proses Studi Lanjut	03/02/2020
2385	Adji Suwandono, dr., S.H., Sp.F.	Ijin Belajar	S3	Dalam Negeri	Proses Studi Lanjut	03/02/2020
2427	Novi Primadewi, dr., Sp.THT(K),M.Kes.	Ijin Belajar	S3	Dalam Negeri	Proses Studi Lanjut	03/02/2020
2621	Dewi Pratiwi, dr., Sp.THT-KL(K), M.Kes.	Ijin Belajar	S3	Dalam Negeri	Proses Studi Lanjut	03/02/2020
3370	Andy Nugroho, dr.,Sp.An., M.Kes.	Ijin Belajar	S3	Dalam Negeri	Proses Studi Lanjut	03/02/2020
6061	Habibie Arifianto, dr.,SpJP (K), M.Kes.	Ijin Belajar	S3	Dalam Negeri	Proses Studi Lanjut	03/02/2020
3357	Pepi Budianto, dr., Sp.S (K)	Ijin Belajar	S3	Dalam Negeri	Proses Studi Lanjut	03/02/2020
2390	Dhoni Akbar Ghozali, dr.,M.Kes	Ijin Belajar	S3	Dalam Negeri	Proses Studi Lanjut	03/02/2020
2389	Sigit Setyawan, dr.,M.Sc	Ijin Belajar	S3	Dalam Negeri	Proses Studi Lanjut	03/02/2020
3378	Heru Prasetyono, dr.,Sp.M.	Ijin Belajar	S3	Dalam Negeri	Proses Studi Lanjut	03/02/2020
6651	Betty Saptiwi, drg., M.Kes	Ijin Belajar	S3	Dalam Negeri	Proses Studi Lanjut	03/02/2020
3274	Evi Nurhayatun, dr., Sp.PD., M.Kes.	Ijin Belajar	S3	Dalam Negeri	Proses Studi Lanjut	03/02/2020
2386	Rieva Ermawan, dr., Sp.OT(K)	Ijin Belajar	S3	Dalam Negeri	Proses Studi Lanjut	03/02/2020
6608	Hendrastutik Apriningsih, dr., Sp.P (K), M.Kes.	Ijin Belajar	S3	Dalam Negeri	Proses Studi Lanjut	03/02/2020
2013	Sinu Andhi Jusup, dr., M.Kes.	Ijin Belajar	S3	Dalam Negeri	Proses Studi Lanjut	02/09/2019

Gambar 3.15. Daftar dosen yang sedang mengambil S3 dengan beasiswa UNS

3.1.4. IKU 4

3.1.4.1. Target

Universitas di Indonesia umumnya belum memiliki kualifikasi SDM seperti Universitas terkemuka yang ada di dunia (QS100 by subject). Hanya ada 3 universitas besar di Indonesia yang masuk 500 besar dunia versi QS yakni UI, IPB dan ITB. Sedangkan UNS baru menempati ranking 401-450 QS Asian University Ranking (QS AUR) dan 1201 untuk katagori QS WUR.

Target UNS menuju ranking 301-350 di tahun 2022. Faktor yang sangat penting mendukung perangkingan adalah pengembangan SDM. Faktor yang difokuskan adalah SDM (Dosen) baik dari jumlah, kualitas, kualifikasi dan sebagainya.

Status UNS sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH) harus melakukan akselerasi peningkatan kualifikasi dan kompetensi SDM/dosen. Dalam Kepmendikbud Nomor 3/M/2021 tentang IKU PTN dan LLDIKTI. Mengatur tentang kualifikasi tertinggi dosen yang sesuai bidang studinya. Pengalaman dosen untuk meningkatkan kompetensi berhubungan dengan aplikasi ilmu menjadi hal yang tidak dapat dihindari. Perguruan tinggi juga membutuhkan sumber daya manusia dalam hal ini adalah dosen yang punya pengalaman menjadi praktisi profesional. Dosen yang mempunyai pengalaman di dunia industri dan dunia kerja akan mampu melihat lebih jeli kebutuhan penggunaan untuk menyiapkan lulusan dari perguruan tinggi.

Dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tersebut diatas menempatkan kualifikasi dosen pendidikan tinggi sebagai indikator kinerja utama (IKU) 4. IKU 4 terkait kualifikasi dosen dan praktisi mengajar di kampus. Indikator kinerja ini terdiri dari (1) Dosen berkualifikasi doktor (S3); (2) memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; (3) Dosen berasal dari praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja.

Dalam peningkatan kualifikasi dan jaminan mutu profesi dosen mencakup beberapa kriteria diantaranya untuk kualifikasi S3 dengan Kualifikasi akademik S3 atau S3 terapan dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi. Sedangkan untuk kepemilikan sertifikasi kompetensi dengan syarat lembaga kompetensi sebagai berikut: (1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif; (2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian

Pendidikan dan Kebudayaan; (3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional; (4) Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500; Sertifikasi dari perusahaan BUMN.

Dosen yang mengajar di kampus juga perlu dosen dari kalangan praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja. Untuk UNS sebagai perguruan tinggi akademik, pengalaman praktisi adalah berpengalaman bekerja di beberapa perusahaan/instansi sebagai berikut: (1) perusahaan multinasional; perusahaan swasta nasional; perusahaan teknologi global; perusahaan rintisan (startup company) teknologi; organisasi nirlaba kelas dunia; institusi/organisasi multilateral; lembaga pemerintah; atau BUMN/BUMD.

Berdasarkan rencana strategis Universitas Sebelas Maret (UNS) 2022, target capaian IKU 4 FK UNS di tahun 2022 adalah 90% dari dosen UNS yang ber-NIDN dan NIDK dengan berkegiatan sesuai dengan penjelasan di atas untuk memenuhi IKU 4.

Tabel 3.8. Target IKU 4 Tahun 2022

No.	Indikator Kinerja Utama	Target 2022 90%
1	Dosen berkualifikasi doktor (S3)	30%
2	Dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	40%
3	Dosen berasal dari praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja	20%

Untuk mencapai target kinerja tersebut di atas, pimpinan Universitas Sebelas Maret pada awal tahun 2022 menetapkan kebijakan dan strategi sebagai berikut:

1. Memfasilitasi dosen melaksanakan kegiatan pertukaran dosen, penelitian dan publikasi bersama terutama dengan dosen di Universitas QS-100 by Subject.
2. Memperluas kesempatan dosen untuk meningkatkan kualifikasinya melalui studi lanjut S3 dalam negeri maupun luar negeri dengan beasiswa UNS dan kementerian.
3. Monitoring dan Evaluasi Studi lanjut dengan sistem informasi sehingga studi doktor bisa tepat waktu.
4. Memberikan insentif percepatan studi melalui program lompatan kreatif.
5. Mengintegrasikan dan optimalisasi sistem informasi dalam rangka peningkatan monitoring terintegrasi sumber daya manusia <http://simpeg.uns.ac.id> , <http://ekepeg.uns.ac.id>.
6. Penyelenggaraan Pelatihan Serifikasi Asesor oleh Lembaga Sertifikasi Profesi UNS.

7. Memperluas kesempatan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kualifikasi pendidikan dengan pemberian beasiswa studi lanjut S1/S2 sebagai Supporting Unit dosen dalam kegiatan yang dilaksanakan dosen.
8. Mengembangkan sistem informasi manajemen karir dosen UNS untuk manajemen kegiatan akademik dan non-akademik secara mandiri dan terpantau.
9. Memperluas kesempatan dosen untuk meningkatkan kompetensi dengan program sertifikasi kompetensi sesuai bidang dosen.
10. Mempercepat proses administrasi kenaikan jabatan dosen dengan memanfaatkan sistem informasi manajemen penilaian angka kredit <http://pak.uns.ac.id>.
11. Mengoptimalkan sistem pelaporan prestasi mahasiswa dengan secara otomatis pendataan dosen pembimbing.
12. Menyempurnakan sistem remunerasi dengan sistem *reward and punishment*.
13. Secara aktif mempromosikan hasil riset dan inovasi dosen UNS kepada industri, organisasi pemerintah, organisasi multilateral dan pihak-pihak lain untuk mengupayakan kerja sama dalam hilirisasi dan komersialisasi produk riset dan inovasi.

Realisasi Strategi peningkatan kualitas pendidik UNS diwujudkan dalam bentuk program dan kegiatan untuk mendukung ketercapaian IKU 4 dengan menyusun Program dan kegiatan sebagai berikut:

1. Peta Jalan Pengembangan Karir dan Kompetensi SDM UNS 2019-2013
2. Program lompatan kreatif untuk insentif percepatan studi doktor
3. Hibah Disertasi bagi Dosen yang menempuh S3
4. Insentif Publikasi persyaratan kelulusan S3 dan beberapa dukungan finansial biaya pemrosesan publikasi
5. Pembiayaan peningkatan kompetensi dosen melalui sertifikasi profesi dari lembaga yang diakui
6. Program Talent Scouting untuk Dosen siap S3 DN/LN.
7. Program percepatan doktor UNS dengan beasiswa UNS
8. Sosialisasi masif untuk dokumentasi semua aktivitas Tridarma dosen melalui sister
9. Sosialisasi dan Pendampingan Program Non-Degree Dosen UNS
10. Rekrutmen dosen UNS dengan pengalaman kerja sebagai praktisi profesional dan bekerja di industry
11. Bersama dengan bidang I melaksanakan program ToT pembimbing kompetisi mahasiswa tingkat nasional maupun internasional.

12. Monitoring dan Evaluasi Studi Lanjut S3 dalam dan luar negeri
13. Dengan Program World Class University dari UPT Layanan Internasionalisasi
14. Pendanaan untuk Program Outbound Scholar Exchange ke Universitas mitra

3.1.4.3. Capaian

Dengan pelaksanaan program yang telah dituliskan dalam peta jalan, berdasarkan evaluasi sampai dengan tanggal 30 November 2022, capaian kualifikasi dosen UNS dan Praktisi mengajar di Kampus tahun 2022 adalah:

Tabel 3.9. Capaian IKU 4 Tahun 2022

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Capaian 2022
4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri atau dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja	90%	92%

Tabel 3.10. Detail Capaian IKU 4 Tahun 2022

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2022 90%	Capaian 2022 92%
1	Dosen berkualifikasi doktor (S3)	30%	31%
2	Dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	40%	41%
3	Dosen berasal dari praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja	20%	20%

3.1.4.4 Dokumentasi



Gambar 3.16. Contoh sertifikat sebagai tanda kompetensi dokter milik dosen



Gambar 3.17. Izin praktik Dosen sebagai Praktisi di Rumah Sakit



Gambar 3.18. Dosen sebagai Praktisi di Rumah Sakit

3.1.5. IKU 5

Menurut Pasal 20 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disamping melaksanakan pendidikan. Sejalan dengan kewajiban tersebut, Pasal 45 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menegaskan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Undang undang tersebut diimplementasikan oleh Universitas Sebelas Maret (UNS) melalui Visi UNS menjadi pusat pengembangan ilmu, teknologi, dan seni yang unggul di tingkat internasional dengan berlandaskan pada nilai-nilai luhur budaya nasional. Tugas dan tanggung jawab melaksanakan pengembangan inovasi, penelitian dan pengabdian dilakukan oleh bidang Riset dan Inovasi. Tugas pencapaian dilakukan oleh LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) dan Direktorat Inovasi dan Hilirisasi.

Tahapan capaian kinerja Universitas Sebelas Maret sebagai institusi akademik mewajibkan UNS untuk membangun langkah-langkah strategis yang menempatkan aktivitas riset unggulan sebagai penggerak utama inovasi, sehingga *main goal* perwujudan *research as economic development agent* bukan hanya menjadi sekedar wacana. Pilihan ini telah dijabarkan dalam Rencana Induk Penelitian (RIP) UNS 2012-2025 yang menyertakan konsekuensi bahwa setiap aktivitas riset yang kemudian berjalan dan berkembang di UNS wajib menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar berkualitas tinggi serta beragam bentuk kegiatan pengabdian masyarakat.

Penguatan sinergi strategis UNS sebagai dampak melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terhadap kualitas pengajaran dan penguatan pertumbuhan inovasi yang merupakan implementasi rencana strategis untuk mencapai strata UNS sebagai agen pentransfer kebudayaan, sains dan teknologi yang ke depannya mendorong UNS dari *teaching university* menjadi *research university* serta sebagai *economic development agent* ke depannya.

3.1.5.1. Target

Indikator Kinerja Utama (IKU) 5 diukur dengan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. Target IKU 5 pada tahun 2022 adalah sebesar 4,47 yang dapat diartikan bahwa minimal 447% dosen memiliki karya yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat.

Selain IKU tersebut, juga terdapat beberapa indikator kinerja kegiatan tahun 2022. Dari indikator kinerja kegiatan ini ditargetkan jumlah publikasi internasional sebesar 141 artikel, jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional 311 artikel, jumlah sitasi karya ilmiah sebanyak 2374 sitasi, jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan sebanyak 1 paten, jumlah buku 153 buah, Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) berjumlah 204, serta karya yang diterapkan oleh masyarakat sebanyak 10 karya. Target kinerja tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 3.11.

Tabel 3.11. Target IKU 5 Tahun 2022

IKU	Hal	IK	Indikator	Target 2022
5	Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	IK-13	Jumlah publikasi internasional	270
		IK-14	Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	400
		IK-16	Jumlah sitasi karya ilmiah	270,0
		IK-17	Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan dan paten	200
		IK-18	Jumlah kekayaan intelektual yang digunakan	5

3.1.5.2. Strategi

Target kinerja IKU 5 terutama berupa luaran publikasi ilmiah, jurnal dan jumlah sitasi merupakan tanggung jawab LPPM. Untuk mencapai luaran yang telah ditetapkan pada tabel 6.1 untuk IK-13 sampai IK-16, LPPM menetapkan strategi sebagai berikut:

1. Mengintegrasikan sistem P2M di IRIS dengan database lain seperti SIAKAD untuk data mahasiswa, SIMPEG untuk data kepegawaian, pelaporan kegiatan kerja sama dari unit kerja ke universitas.
2. Meningkatkan pelayanan kegiatan P2M dengan memperbanyak layanan online, meringkas jalur-jalur administrasi, dan memperpendek durasi layanan.
3. Penataan grup riset, pusat studi dan PUI untuk meningkatkan kinerja dan tata kelola organisasi.
4. Penyusunan Standar Pelayanan Mutu Internal (SPMI) sampai ke tataran operasional (SOP) untuk bisa diterapkan di lingkungan LPPM
5. Memperluas jalinan kerjasama untuk pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat melalui berbagai skema P2M.

6. Mendorong dan memfasilitasi setiap program studi, grup riset, pusat studi dan PUI untuk memperluas dan memperkuat kerjasama P2M baik dengan mitra industri, masyarakat dan perguruan tinggi.
7. Secara aktif mempromosikan hasil riset dan inovasi UNS kepada industri, organisasi pemerintah, organisasi multilateral dan pihak- pihak lain untuk mengupayakan kerja sama dalam hilirisasi dan komersialisasi produk riset dan inovasi .
8. Mengakselerasi kerja sama dengan mitra kelas dunia baik itu perguruan tinggi QS100 by subject, organisasi multilateral, perusahaan multinasional, perusahaan teknologi global, dan organisasi nirlaba kelas dunia.
9. Memperbanyak kerja sama riset kolaborasi dengan perguruan tinggi QS100 by subject.
10. Memperbanyak kerja sama multilateral dalam rangka peraihan dana internasional untuk riset, capacity building dan pengabdian masyarakat baik untuk tema-tema kekinian yang bersifat lokal maupun global.
11. Mempercepat proses administrasi dokumen kerjasama dan pencairan dana kerjasama melalui sistem: <https://iris1103.uns.ac.id/>.

Untuk mendukung realisasi kebijakan dan strategi tersebut, LPPM telah menyusun hal-hal sebagai berikut:

1. Renstra Penelitian 2019-2023.
2. Renstra Pengabdian kepada Masyarakat 2019-2023.
3. Standar Pelayanan Mutu Internal (SPMI) untuk kegiatan P2M.
4. Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat SOP Pemrosesan Pencairan Dana Kerjasama setiap tahun.
4. Akreditasi pusat studi setiap dua tahun.
5. Pengukuran kinerja grup riset, pusat studi dan PUI melalui Indeks Kinerja Personal, Indeks Kinerja Grup Riset dan Penilaian Kinerja P2M setiap tahun.

Pencapaian indikator kekayaan intelektual dan pemanfaatannya oleh industri, program dilakukan oleh Direktorat Inovasi dan Hilirisasi. Strategi pencapaian target kinerja HKI dilakukan oleh divisi Inovasi dan HKI. Program kerja yang dilakukan antara lain:

- Melaksanakan program pengembangan produk untuk menguji *prototype* melalui program PHRI dan melakukan evaluasi produk inovasi;
- Melakukan pendampingan penyiapan dokumen HKI dan melakukan pemrosesan pendaftarannya;

- Melakukan proses pendampingan untuk pemeriksaan paten; dan juga
- Melakukan sosialisasi HKI.

Pemanfaatan hasil penelitian dan HKI yang dimanfaatkan oleh industri dilakukan oleh divisi start up dan Inkubasi-Direktorat Inovasi dan Hilirisasi.

Desain pelaksanaan program dapat dilihat pada gambar 6.1. Untuk melakukan proses hilirisasi, pendekatan yang dilakukan adalah membuat start up dan melakukan proses inkubasi start up yang telah dibentuk. Program ini dinamakan program SEMESTA dengan nama inkubator UNS INNOVATION HUB. Program pembinaan *start-up* meliputi program PRA- START UP dan program START UP. Kedua program ini merupakan jembatan untuk mengaplikasikan HKI yang dimiliki oleh UNS menjadi produk yang bisa dimanfaatkan masyarakat.

3.1.5.3. Capaian

Capaian IKU 5 pada tahun 2022 (data sampai dengan tanggal 30 November 2022) adalah:

Tabel 3.12. Capaian IKU 5 Tahun 2022

No.	Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Capaian 2022
5	Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	4,47	4,15

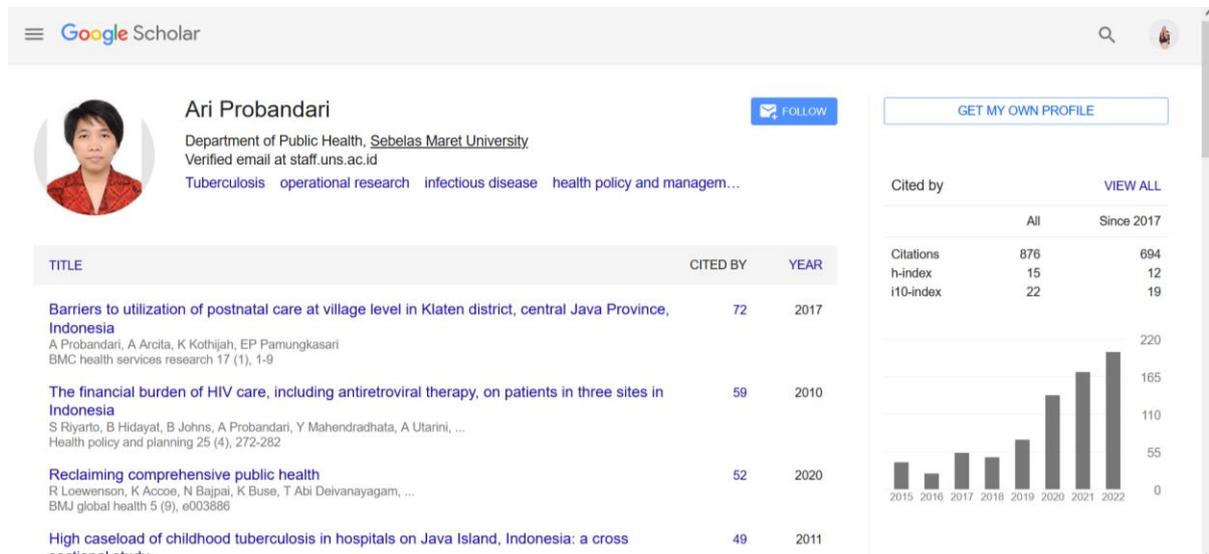
Tabel 3.13. Detail Capaian IKU 5 Tahun 2022

IKU	Hal	IK	Indikator	Capaian 2022
5	Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	IK-13	Jumlah publikasi internasional	216
		IK-14	Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	386
		IK-16	Jumlah sitasi karya ilmiah	237,4
		IK-17	Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan dan paten	205
		IK-18	Jumlah kekayaan intelektual yang digunakan	10

Total karya dosen yang memenuhi IKU 5 adalah sebanyak 2.588, sedangkan jumlah dosen adalah 291, sehingga capaian IKU 5 tahun 2022 adalah sebanyak 4.15 yang kurang dari target sebanyak 4.47. Walaupun capaian IKU 5 pada tahun ini masih kurang memenuhi target (kurang

0.32 %) namun dibandingkan dengan tahun lalu jumlah karya dosen sudah mengalami peningkatan. Capaian yang masih kurang dari target ini disebabkan oleh banyaknya karya dosen NIDK yang tidak dapat masuk dalam sistem di universitas. Ke depannya, diharapkan ada pengembangan sistem dari universitas yang dapat mengakomodasi hasil karya dosen NIDK Fakultas Kedokteran utamanya yang berasal dari Rumah Sakit.

3.1.4.5 Dokumentasi



Google Scholar profile for Ari Probandari, Department of Public Health, Sebelas Maret University. The profile shows a list of cited works and a bar chart of citations from 2015 to 2022.

TITLE	CITED BY	YEAR
Barriers to utilization of postnatal care at village level in Klaten district, central Java Province, Indonesia A Probandari, A Arcita, K Kothijah, EP Pamungkasari BMC health services research 17 (1), 1-9	72	2017
The financial burden of HIV care, including antiretroviral therapy, on patients in three sites in Indonesia S Riyarto, B Hidayat, B Johns, A Probandari, Y Mahendradhata, A Utarini, ... Health policy and planning 25 (4), 272-282	59	2010
Reclaiming comprehensive public health R Loewenson, K Accoe, N Bajpai, K Buse, T Abi Deivanayagam, ... BMJ global health 5 (9), e003886	52	2020
High caseload of childhood tuberculosis in hospitals on Java Island, Indonesia: a cross sectional study	49	2011

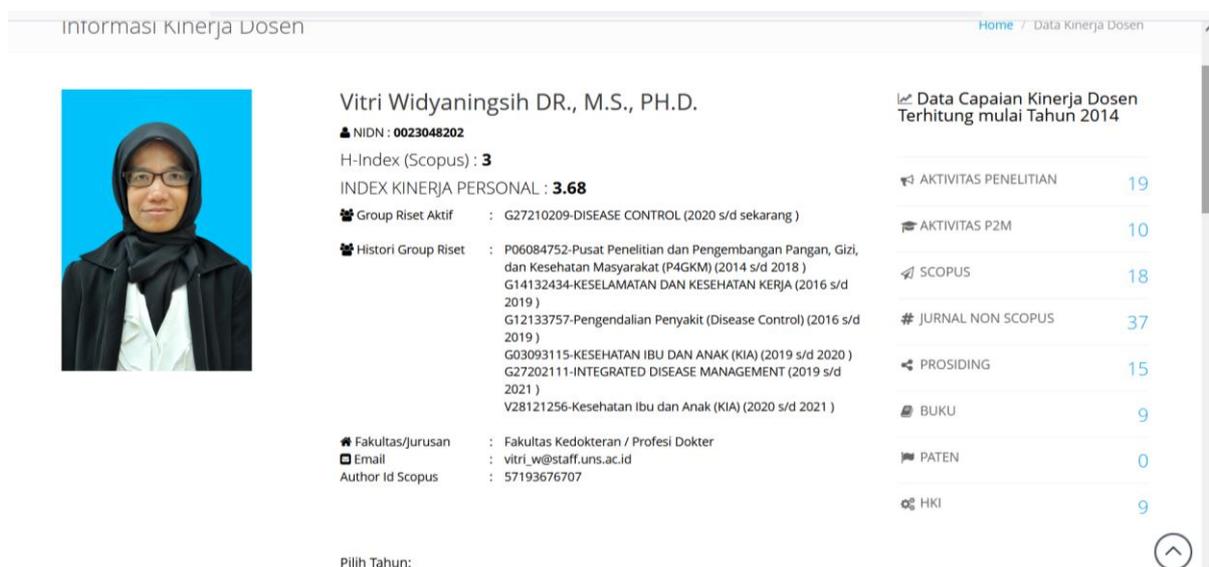
Cited by Statistics:

	All	Since 2017
Citations	876	694
h-index	15	12
i10-index	22	19

Citation Bar Chart (2015-2022):

Year	Citations
2015	~10
2016	~15
2017	~20
2018	~25
2019	~30
2020	~40
2021	~50
2022	~60

Gambar 3.19. Contoh sitasi Karya Ilmiah dosen FK yang diambil dari Google Scholar



Intormasi Kinerja Dosen - Data Kinerja Dosen

Vitri Widyarningsih DR., M.S., PH.D.
 NIDN : 0023048202
 H-Index (Scopus) : 3
 INDEX KINERJA PERSONAL : 3.68

Group Riset Aktif : G27210209-DISEASE CONTROL (2020 s/d sekarang)

Histori Group Riset :

- P06084752-Pusat Penelitian dan Pengembangan Pangan, Gizi, dan Kesehatan Masyarakat (P4GKM) (2014 s/d 2018)
- G14132434-KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (2016 s/d 2019)
- G12133757-Pengendalian Penyakit (Disease Control) (2016 s/d 2019)
- G03093115-KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA) (2019 s/d 2020)
- G27202111-INTEGRATED DISEASE MANAGEMENT (2019 s/d 2021)
- V28121256-Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) (2020 s/d 2021)

Fakultas/Jurusan : Fakultas Kedokteran / Profesi Dokter
Email : vitri_w@staff.uns.ac.id
Author Id Scopus : 57193676707

Pilih Tahun:

Data Capaian Kinerja Dosen Terhitung mulai Tahun 2014

AKTIVITAS PENELITIAN	19
AKTIVITAS P2M	10
SCOPUS	18
# JURNAL NON SCOPUS	37
PROSIDING	15
BUKU	9
PATEN	0
HKI	9

Gambar 3.20. Contoh kinerja P3M dosen FK yang diambil dari IRIS

3.1.5. IKU 6

3.1.5.1. Target

Universitas Sebelas Maret (UNS) merupakan perguruan tinggi badan hukum (PTNBH) yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 56/2020. Di dalam PP tersebut dijelaskan bahwa UNS menjalin kerja sama akademik dan/atau non akademik secara institusional dengan berbagai pihak, dari dalam negeri dan luar negeri, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (pasal 70 ayat 1). Selanjutnya dinyatakan pula bahwa kerja sama dilakukan secara bertanggung jawab dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, produktivitas, kreativitas, inovasi, mutu, dan relevansi pelaksanaan tridharma perguruan tinggi (pasal 70 ayat 2).

Hal ini mengindikasikan bahwa untuk mencapai visi, misi, dan tujuan, UNS perlu untuk menjalin kerjasama baik akademik maupun non-akademik dengan institusi di dalam maupun di luar negeri. Selain itu, sesuai dengan Kepmendikbud Nomor 754/P/2020 dan Kepmendikbud Nomor 3/M/2021 mengenai Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, kerjasama (kemitraan) dengan pihak eksternal merupakan salah satu indikator kinerja utama (IKU) perguruan tinggi negeri yaitu IKU 6.

Berdasarkan kedua Kepmendikbud tersebut, definisi IKU 6 adalah persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. Adapun kriteria kemitraan adalah perjanjian kerja sama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan yang dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya yaitu untuk PTN Akademi:

- a. Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil/output pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan
- b. Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh, serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian.

Adapun kriteria mitra yang masuk dalam IKU 6 adalah:

- a. Perusahaan multinasional;
- b. Perusahaan nasional berstandar tinggi;
- c. Perusahaan teknologi global;
- d. Perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
- e. Organisasi nirlaba kelas dunia;

- f. Institusi/organisasi multilateral;
- g. Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan ilmu (QS100 by subject);
- h. Instansi pemerintah, BUMN dan/atau BUMD;
- i. Rumah sakit yang memiliki Izin Rumah Sakit Kelas A dan B;
- j. UMKM yang mempunyai pendapatan setahun terakhir sejumlah lebih dari Rp 30.000.000.000.

Fakultas Kedokteran sebagai bagian dari UNS, turut pula melaksanakan berbagai kerjasama dengan selalu mengacu pada aturan di atas. Selama kurun 2022, berdasarkan pada Renstra fakultas, target capaian IKU 6 FK UNS di tahun 2022 adalah 83% yang artinya 83% dari keseluruhan program studi S1 melaksanakan kerja sama dengan mitra yang memenuhi kriteria IKU 6. Selain prodi S1, FK UNS mempunyai 17 prodi profesi dan S3 akademik. Prodi ini juga mempunyai kerjasama baik nasional maupun internasional, dan kerjasama yang bersifat baik akademik maupun non akademik. Sehingga selain indikator kinerja utama tersebut, bidang kerja sama FK UNS mempunyai beberapa kinerja tambahan yang ingin dicapai di tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 3.14. Target Kinerja Kerja Sama Tahun 2022

No.	Indikator	Target 2022
1	Persentase program studi S1 dan Vokasi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra yang sesuai dengan IKU 6	83.00%
2	Jumlah dokumen kerja sama yang tertanda tangan di tahun 2022	20
3	Jumlah dokumen kerja sama formal dengan mitra internasional yang tertanda tangan di tahun 2022	5
4	Jumlah kerja sama formal dengan perguruan tinggi yang masuk dalam QS100 <i>by subject</i> yang tertanda tangan tahun 2022	2
5	Jumlah kerja sama formal dengan perguruan tinggi top 50 dunia menurut QS yang tertanda tangan tahun 2022	1
6	Jumlah kerja sama internasional dalam rangka peraih dana internasional tahun 2022	5
7	Jumlah dana kerja sama yang dihasilkan tahun 2022	1 milyar rupiah
8	Jumlah kerja sama dalam rangka komersialisasi hasil riset dan inovasi tahun 2022	0
9	Jumlah kerja sama dalam rangka pembentukan perusahaan patungan tahun 2022	1

Untuk mencapai target kinerja bidang kerja sama tersebut di atas, pimpinan Fakultas pada awal tahun 2022 menetapkan kebijakan dan strategi sebagai berikut:

1. Memperluas jalinan kerjasama baik untuk pertukaran mahasiswa, penelitian, magang industri, kegiatan wirausaha, proyek kemanusiaan, pembangunan desa, studi independen, asistensi mengajar di satuan pendidikan, dan bela negara.
2. Mendorong dan memfasilitasi setiap program studi untuk memperluas dan memperkuat kerjasama dengan mitra industri terutama dalam penyusunan kurikulum, pelaksanaan merdeka belajar-kampus merdeka dan riset.
3. Mengakselerasi kerja sama dengan mitra kelas dunia baik itu perguruan tinggi QS100 by subject, organisasi multilateral, perusahaan multinasional, perusahaan teknologi global, dan organisasi nirlaba kelas dunia
4. Memperbanyak kerja sama dengan perguruan tinggi QS100 by subject untuk pertukaran mahasiswa, pertukaran dosen dan riset kolaborasi, dan persiapan kelas internasional
5. Mempercepat proses administrasi dokumen kerjasama dan pencairan dana kerjasama beserta pelaporan kerjasama melalui sistem yang telah dibangun universitas, yaitu: <https://b2b.integrasi.uns.ac.id/>

Untuk mendukung realisasi kebijakan dan strategi tersebut, fakultas menggunakan SOP yang telah disusun oleh Direktorat Kerja Sama, Pengembangan dan Internasionalisasi menyusun *Standard Operating Procedures (SOP)*.

3.1.6.3. Capaian

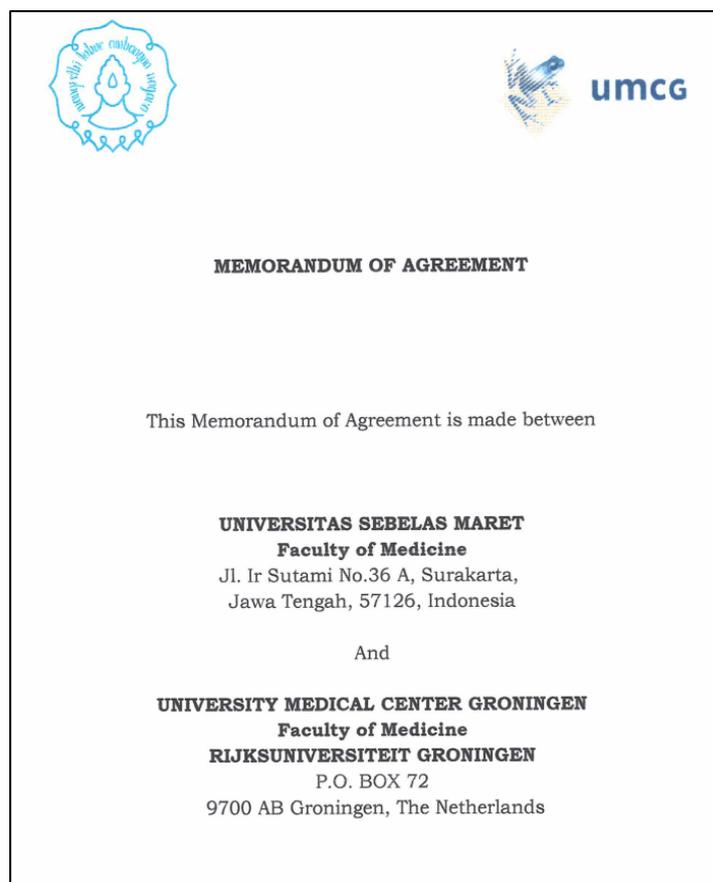
Berdasarkan evaluasi sampai dengan tanggal 30 November 2022, capaian kinerja kerja sama FK UNS tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.15. Capaian Kinerja Kerja Sama Tahun 2022

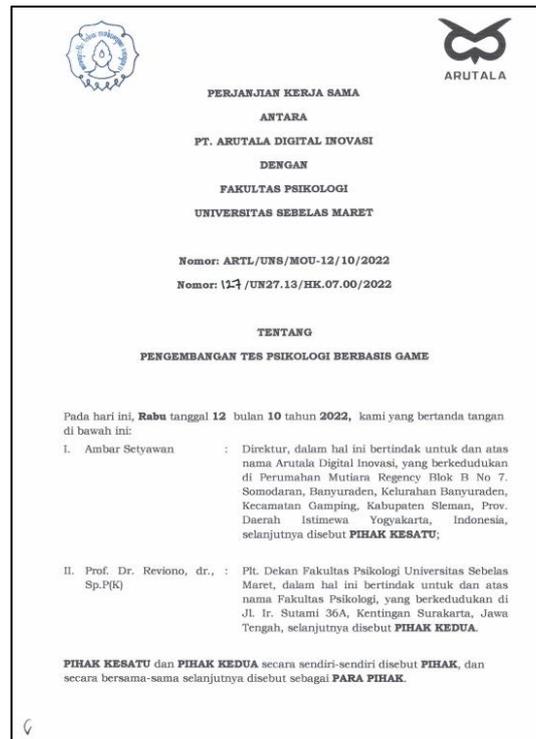
No.	Indikator	Target 2022	Capaian 2022
1	Persentase program studi S1 dan Vokasi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra yang sesuai dengan IKU 6	83 %	100 %
2	Jumlah dokumen kerja sama yang tertanda tangan di tahun 2022	20	22
3	Jumlah dokumen kerja sama formal dengan mitra internasional yang tertanda tangan di tahun 2022	5	5
4	Jumlah kerja sama formal dengan perguruan tinggi yang masuk dalam QS100 by subject yang tertanda tangan tahun 2022	2	1

5	Jumlah kerja sama formal dengan perguruan tinggi top 50 dunia menurut QS yang tertanda tangan tahun 2022	1	1
6	Jumlah kerja sama internasional dalam rangka peralihan dana internasional tahun 2022	5	3
7	Jumlah dana kerja sama yang dihasilkan tahun 2022	1 milyar rupiah	1.3 Milyar rupiah
8	Jumlah kerja sama dalam rangka komersialisasi hasil riset dan inovasi tahun 2022	0	0
9	Jumlah kerja sama dalam rangka pembentukan perusahaan patungan tahun 2022	1	1

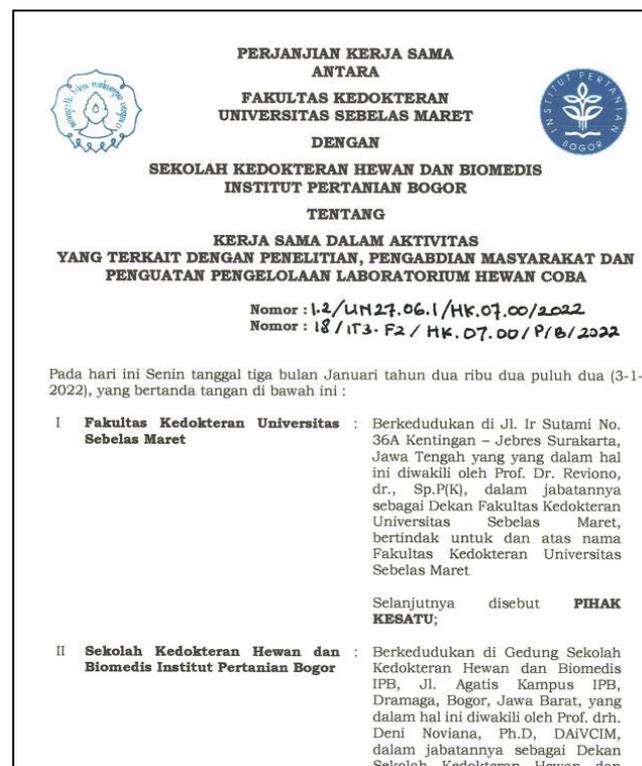
3.1.6.4. Dokumentasi



Gambar 3.21. Dokumen MoU FK UNS dengan University Medical Center Groningen Belanda



Gambar 3.22. Dokumen PKS antara FK UNS dengan PT Arutala Digital Inovasi Tentang Magang Mahasiswa Prodi Psikologi



Gambar 3.23. Dokumen PKS antara FK UNS dengan Institut Pertanian Bogor yang termasuk dalam QS 100 by subject



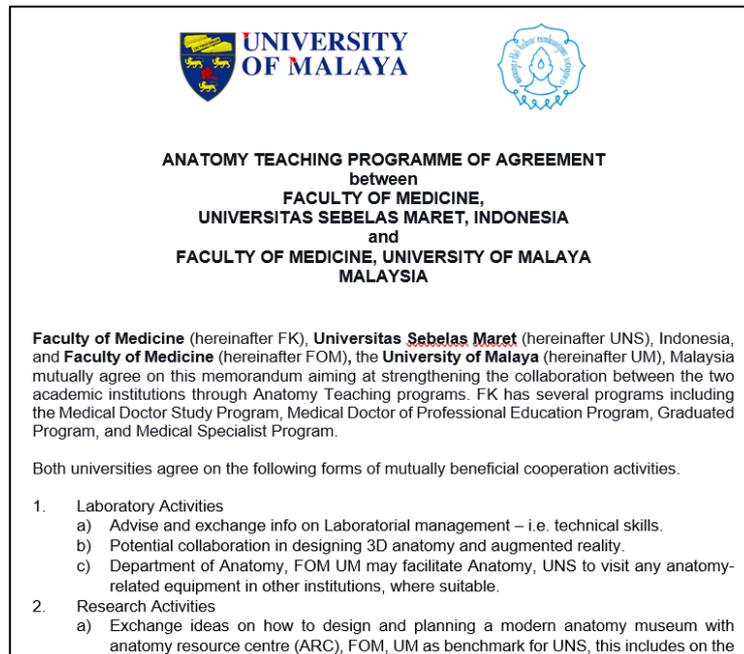
Gambar 3.24. Penandatanganan Dokumen Kerja Sama FK UNS sebagai Fakultas Pembina Pendirian Prodi Kedokteran Universitas Negeri Semarang



Gambar 3.25. Penandatanganan Dokumen Kerja Sama FK UNS sebagai Fakultas Pembina Pendirian Prodi Kedokteran Universitas Muhadi Setiabudi (UMUS) Brebes



Gambar 3.26. Diskusi dan Serah Terima Dokumen Kerja Sama FK UNS sebagai Fakultas Pembina Pendirian Prodi Kedokteran Universitas Negeri Malang



Gambar 3.27. Draft Dokumen Kerja Sama antara FK UNS dan University of Malaya (masuk 50 besar WUR)



Gambar 3.28. Draft Dokumen Kerja Sama antara FK UNS dengan DUDI dalam rangka pembentukan usaha bersama

3.1.7. IKU 7

3.1.7.1. Target

Program-program yang direncanakan sebagai strategi pencapaian tujuan dan sasaran UNS dan fakultas serta arah kebijakan dan strategi di atas, akan diukur keberhasilannya dengan Indikator Kinerja Utama (IKU). Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021, dengan Indikator Kinerja Utama atau *Key Performance Indicators*. Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi yang merupakan indikator kinerja (IKU 7) khususnya untuk program sarjana dan Diploma.

Hal ini sesuai dengan visi Universitas Sebelas Maret menjadi pusat pengembangan ilmu, teknologi, dan seni yang unggul di tingkat internasional dengan berlandaskan pada nilai-nilai luhur budaya nasional serta misi Universitas Sebelas Maret dalam hal menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menuntut pengembangan diri dosen dan mendorong kemandirian mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Tugas pencapaian dilakukan oleh *Medical Education Unit* (MEDU) dan Unit Pendidikan Kedokteran (UPK) dengan selalu melakukan koordinasi dengan LPPMP (Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan) UNS. Kriteria metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran Pemecahan kasus (*case method*):

- a. Mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus
- b. Mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi;
- c. Kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.
- d. Pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*):
 - Kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
 - Kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;

- Setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan
- Dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi.

Selama kurun 2022 ini, semua prodi akademik S1 di FK UNS sudah menggunakan pembelajaran metode *Case Method* dan atau *Team based Project*.

Tabel 3.16. Target Kinerja IKU 7 Tahun 2022

No.	Indikator Kinerja Utama	Target 2022
7	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	75%

3.1.7.2. Strategi

Untuk mencapai target kinerja metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) Universitas Sebelas Maret 2022, pimpinan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret menetapkan kebijakan dan strategi sebagai berikut:

1. Peningkatan Kompetensi Pedagogik Tenaga Pendidik agar meningkatkan kualitas pembelajaran dengan metode metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi. Setiap semester di FK selalu diadakan penyegaran bagi para dosen berupa workshop dan FGD sebelum dimulainya pelaksanaan perkuliahan. Biasanya dilakukan di awal semester, setahun 2x.
2. Review Kurikulum, kegiatan pembelajaran dan evaluasi pelaksanaan pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*). Review kurikulum di FK dilakukan setia tahun sekali
3. Implementasi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) melalui OCW dan SIAKAD New.
4. Peningkatan Kapasitas Kinerja Laboratorium, dengan mengikutkan pelatihan-pelatihan bagi para laboran serta memenuhi alat-alat laboratorium.

5. Peningkatan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Komputer Untuk mendukung realisasi kebijakan dan strategi tersebut, LPPMP (Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan) UNS menyusun petunjuk Teknis dan Panduan Penyusunan RPS berbasis: pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) di Tahun 2022.
- Juknis dan Panduan RPS yang dapat di akses di: www.lppmp.uns.ac.id
 - Video sosialisasi input RPS di Siakad serta video tutorial pengisian RPS dapat diakses di channel youtube LPPMP (<https://www.youtube.com/channel/UC0TriSCuonVVos4-Z7oFieg>).

3.1.7.3. Capaian

Berdasarkan evaluasi sampai dengan tanggal 30 November 2022, capaian kinerja metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) Universitas Sebelas Maret 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.17. Capaian Kinerja IKU 7 Tahun 2022

No.	Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Capaian 2022
7	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	75%	83%

3.1.7.4. Dokumentasi IKU 7



Gambar 3.29. Ruang Tutorial



Gambar 3.30. Kegiatan Perkuliahan di Ruang Tutorial



Gambar 3.31. Ruang Skills Lab



Gambar 3.32. Kegiatan Praktikum di Skills Lab

3.1.8. IKU 8

3.1.8.1. Target

Ditetapkannya UNS sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum melalui Peraturan Pemerintah No. 56 tahun 2020 pada tanggal 6 Oktober 2020 merupakan tindak lanjut dari strategi Akselerasi Peraih Reputasi UNS sebagai World Class University. Program-program yang direncanakan sebagai strategi pencapaian tujuan dan sasaran UNS serta arah kebijakan dan Strategi di atas, akan diukur keberhasilannya dengan Indikator Kinerja Utama (IKU). Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021, dengan Indikator Kinerja Utama atau *Key Performance Indicators*. Arah kebijakan sebagaimana disebutkan diatas difokuskan untuk mendukung dimulainya tata kelola UNS sebagai Perguruan Tinggi Berbadan Hukum (PTNBH) dalam rangka akselerasi pencapaian reputasi internasional. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah merupakan indikator kinerja (IKU) 8. Kriteria Akreditasi internasional atau berdasarkan Lembaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam persetujuan internasional (sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional); atau lembaga akreditasi internasional lainnya.

Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan atau LAM PTKes, merupakan pelaksana proses akreditasi bagi prodi profesi kedokteran dan kesehatan lainnya. Selama ini, sebanyak 19 prodi dari 20 prodi yang ada di FK memakai Lamptkes sebagai pelaksana akreditasi penjaminan mutu eksternal. Satu prodi, yaitu psikologi yang menggunakan BAN PT sebagai pelaksana akreditasinya. Sampai dengan akhir 2022 ini, hampir semua prodi di FK UNS sudah terakreditasi A dan sebagian terakreditasi unggul. Hanya 1 yang masih terakreditasi B karena belum meluluskan mahasiswa (program sarjana Kebidanan). Berdasarkan pada pemahaman, bahwa hasil akreditasi unggul yang dikeluarkan oleh Lamptkes dapat direkognisi sebagai akreditasi internasional, maka 1 dari 3 prodi sarjana FK mempunyai hasil yang setara dengan akreditasi internasional.

Berikut adalah target prodi S1 FK UNS yang mendapatkan akreditasi Internasional.

Tabel 3.18. Target Kinerja IKU 8 Tahun 2022

No.	Indikator Kinerja Utama	Target 2022
8	Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional diakui pemerintah	15%

3.1.8.2. Strategi

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan kehidupan masyarakat pada abad 21 yang semakin kompleks mengharuskan digunakannya pendekatan Outcomes Based Education (OBE) dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia dalam rangka menjembatani antara dunia pendidikan dan dunia kerja. OBE merupakan pendidikan yang berpusat pada kemampuan yang dapat dilakukan oleh mahasiswa pada akhir pengalaman belajar mereka, bukan hanya pada materi saja.

Prinsip dasar OBE adalah membantu mahasiswa untuk mengembangkan dan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi untuk mencapai capaian pembelajaran (*learning outcomes_LO*) yang ditetapkan. Perwujudan OBE harus melibatkan rekonstruksi kurikulum yang berbasis pada capaian (*Outcome based Curriculum / OBC*), pengajaran dan pembelajaran (*Outcome based Learning and Teaching / OBLT*), penilaian yang berbasis capaian pembelajaran (*Outcome based Assessment / OBA*) dalam pendidikan pada perguruan tinggi. Pada OBE, mahasiswa membangun pemahamannya melalui metode pembelajaran yang relevan dan pengalaman pembelajaran dan asesmennya diselaraskan dengan LO. Pada saat ini semua prodi di FK UNS telah merekonstruksi kurikulumnya berbasis capaian sesuai dengan pendekatan OBE.

Untuk mencapai target kinerja Persentase prodi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional diakui pemerintah Universitas Sebelas Maret di Tahun 2022, pimpinan fakultas menetapkan kebijakan dan strategi sebagai berikut:

1. Penguatan Kapasitas Pembelajaran berbasis OBE (*Outcomes Based Education*) dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi
2. Standarisasi K3 laboratorium untuk program studi yang akan visitasi atau persiapan visitasi di tahun 2022.
3. Standarisasi K3 Fasilitas Pembelajaran untuk program studi yang akan visitasi atau persiapan visitasi di tahun 2022.

4. Fasilitasi bagi program studi dalam menyiapkan fasilitas pembelajaran yang memenuhi kriteria lembaga akreditasi internasional
5. Pelatihan *case method cluster* ASIIN
6. Pelatihan *project base learning cluster* ASIIN

3.1.8.3. Capaian

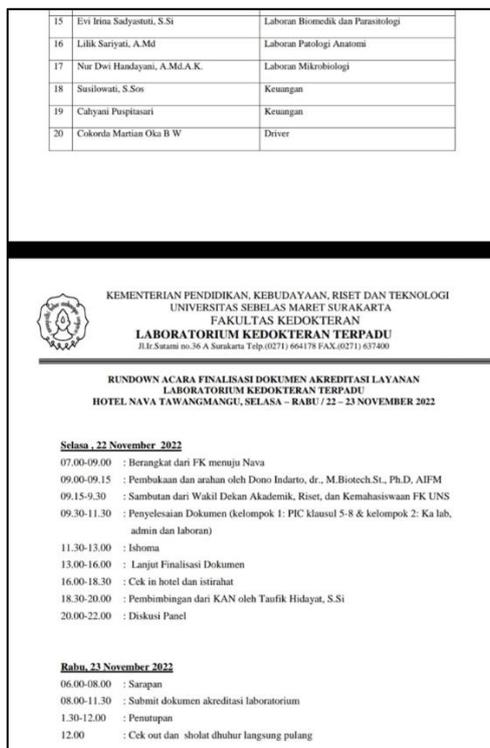
Berdasarkan evaluasi sampai dengan tanggal 30 November 2022, capaian kinerja Persentase prodi S1 FK Universitas Sebelas Maret untuk indikator akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.19. Capaian IKU 8 Tahun 2022

No.	Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Capaian 2022
8	Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional diakui pemerintah	15%	0

3.1.8.4. Dokumentasi

15	Evi Irena Sadyastuti, S.Si	Laboran Biomedik dan Parasitologi
16	Lilik Saryati, A.Md	Laboran Patologi Anatomi
17	Nur Dwi Handayani, A.Md.A.K.	Laboran Mikrobiologi
18	Susilowati, S.Sos	Keuangan
19	Cahyani Puspitasari	Keuangan
20	Cokorda Martian Oka B W	Driver



Gambar 3.33. Undangan kegiatan persiapan dan submit Borang untuk akreditasi laboratorium

3.2. Internasionalisasi

Tahun 2022 adalah tahun dengan target saat UNS dapat mencapai *World Class University* dan dikenal di Kawasan Asia Pasifik. Fakultas Kedokteran mendorong program internasionalisasi dengan memanfaatkan hibah program lompitan kreatif. Tahun 2022 ini, ada 5 program lompitan kreatif yang dilaksanakan dengan biaya mencapai 1.824.000.007 (satu milyar delapan ratus dua puluh empat juta tujuh rupiah). Program ini mengutamakan kegiatan internasionalisasi dengan mendorong terjalinnya kerjasama dengan universitas WUR an QS 100 by subjek. Selain itu program lompitan kreatif juga memberikan peluang bagi unit atau laboratorium untuk menjadi *Revenue Generating Unit* dengan mengembangkan hasil atau produk pembelajaran yang dapat dikomersialkan. Beberapa program lompitan kreatif dari FK UNS beserta hasilnya:

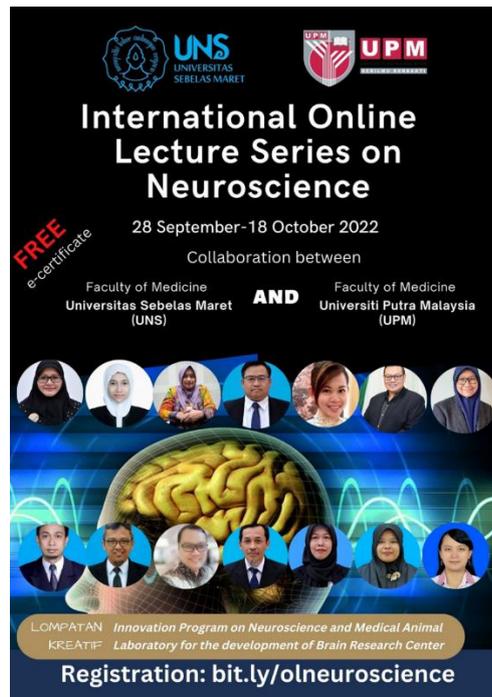
1. Program hibah lompitan kreatif dari Lab Anatomi

- Menghasilkan produk pembelajaran digital, selain untuk kalangan sendiri juga dapat dijual ke pihak luar.
- Menjalin kerja sama dengan Universitas Malaya, yang merupakan universitas QS100, dengan hasil pengelolaan laboratorium secara profesional. Kelanjutan dari KS ini, lab anatomi berencana membentuk suatu usaha patungan dengan DUDI dengan nilai investasi mencapai 10 M (dimana 70% dari DUDI dan sisanya dari fakutas). Namun karena prose kerja sama dan masih adanya kendala Covid-19, kerja sama ini mundur, dan diharapkan tahun 2023 sudah akan diaktifkan kembali.

2. Program hibah Innovation Program on Neuroscience and Medical Animal

Laboratory for the Development of Brain Research Center

- Melakukan internasionalisasi melalui penyelenggaraan International online lecture series on neuroscience, bekerja sama dengan Faculty of Medicine and Health Science, Universiti Putra Malaysia (QS 100 by Subject)
- Melakukan inisiasi penyusunan MoU dengan University Putra Malaysia, untuk memperkuat Kerjasama antara Fakultas kedokteran Universitas Sebelas maret dengan Faculty of Medicine and Health Science, Universiti Putra Malaysia. Peluang kerja sama meliputi *exchange student*, *exchange staff* pengajar, serta kolaborasi riset akan ditindaklanjuti melalui jalinan komunikasi secara langsung maupun secara virtual.



Gambar 3.34. Flyer Publikasi Acara International Online Lecture Series

ONLINE LECTURE SERIES ON NEUROSCIENCE IN COLLABORATION BETWEEN FACULTY OF MEDICINE UNIVERSITAS SEBELAS MARET FACULTY OF MEDICINE UNIVERSITI PUTRA MALAYSIA	
Online Lecture 1 Wednesday, 28 September 2022: 09.00 to 12.00 (West Indonesian Time)	
09.00-11.00 WIB (UPM - Assoc Prof. Pike See Cheah, Ph.D)	Introduction to Medical Neuroscience (Gross Anatomy and Histology)
11.00 - 12.00 WIB UNS- Muthimanah, dr. MNeurosci. (Ph.D candidate)	The Neurochemistry of brain system
Thursday, 29 September 2022: 12.30 to 16.00 West Indonesian Time	
12.30- 13.00 WIB (UNS - Suyatno,MD,MBiomedSci.)	A Brief Introduction to the Cell Nucleus: The Chromosome
13.00 - 16.00 (UPM - Assoc Prof. King-Hwa Ling, Ph.D)	Genome of Nervous System The genetic and hereditary factors in the development of system related developmental neurological disorder
Tuesday, 11 October 2022: 08.00 - 11.00 (West Indonesian Time)	
08.00 - 09.00 UNS-Brian Wasita, MD, Ph.D	A Brief Introduction to Neurodegenerative Diseases
09.00 - 11.00 (UPM/ Assoc Prof. Norshariza Nordin, Ph.D)	Regenerative Medicine in Neuroscience I - Stem cells - Neuro-regeneration mechanism in mature brain
Wednesday, 12 October 2022: 09.00 to 11.00 (West Indonesian Time)	
09.00 - 11.00 WIB (UPM / Dr. Norshariza)	Regenerative Medicine in Neuroscience II - Neuro-regeneration mechanism in mature brain - Clinical trials
11.00 - 12.00 WIB UNS-Brian Wasita, MD, Ph.D	Animal model on neurodegenerative disease
Friday, 14th October: 08.00 - 11.00 (West Indonesian Time)	
08.30 - 09.00 WIB UNS- Dr. Yulia Sari	Introduction to the Biomedical laboratory Faculty of Medicine Universitas Sebelas Maret
09.00 - 11.00 WIB UPM / Assoc Prof. King-Hwa Ling, Ph.D)	Techniques and study model in Neuroscience Research - in vitro models - in vivo models
Online Lecture 6 Friday, 18th October: 12.30 - 16.00 (West Indonesian Time)	
12.30 - 14.00 WIB Dr. Astuti, MD, Consultant of Neurology Dept. of Neurology Gajah Mada University	Aging, Dementia & Neurodegenerative Diseases of Dementia (BPSD)
14.00 - 15.00 WIB Rachmi Fauziah Rahayu, MD, Consultant of Radiology)	Imaging in Demensia
15.00 - 16.00 WIB Tri Oktavianingsi, MD, Consultant of Psychiatry	Behaviour and Psychological Symptoms of Dementia (BPSD)

The collage shows six individual lecture posters. Each poster includes the UNS and UPM logos, the lecture title, date, time, and speaker information. The posters are:

- LECTURE 2** (Thursday, 29 September 2022): Introduction to the Cell: the Chromosome by Suyatno, MD, MBiomedSci.
- LECTURE 5** (Friday, 14 October 2022): Introduction to Biomedical Laboratory by Yulia Sari.
- LECTURE 6** (Tuesday, 18 October 2022): Aging, Dementia & Neurodegenerative Diseases by Astuti, MD.
- LECTURE 1** (Thursday, 29 September 2022): Introduction to Medical Neuroscience by Pike See Cheah, Ph.D.
- LECTURE 3** (Tuesday, 11 October 2022): A Brief Introduction to Neurodegenerative Diseases by Brian Wasita, MD.
- LECTURE 4** (Wednesday, 12 October 2022): Regenerative Medicine in Neuroscience by Norshariza Nordin, Ph.D.

Gambar 3.35. Dokumentasi pertemuan delegasi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret dengan Delegasi Faculty of Medicine and Health Sciences, Universiti Putra Malaysia



Visit of
Faculty of Medicine
Universitas Sebelas Maret
To
Faculty of Medicine and Health Sciences
Universiti Putra Malaysia

Date : 17th & 18th November 2022 (Thursday and Friday)

Purpose :

Collaborative activity between Faculty of Medicine and Health Sciences (FMHS), UPM, and Faculty of Medicine, UNS, Indonesia, on the “**Lompatan Kreatif Program 2022/ LR22 :** Innovation Program on Neuroscience and Medical Animal Laboratory for the development of Brain Research Center”

Gambar 3.36. Dokumentasi Kunjungan Agenda Kolaborasi Dosen ke Universiti Putra Malaysia dalam Program Lompatan Kreatif

3. Program Hibah Lompatan Kreatif dari Program Studi Kedokteran tentang Kelas Internasional

Program studi Kedokteran meraih hibah ini untuk perintisan kelas internasional. Kegiatan yang telah dilakukan adalah penyiapan tenaga pendidik dan kependidikan, untuk pembelajaran berbahasa Inggris. Selain itu kurikulum kelas internasional juga tengah disiapkan, baik blueprint kurikulum ataupun sarana prasarana seperti modul dan manual berbahasa Inggris. Prodi Kedokteran FK UNS juga melakukan *bench marking* pada institusi pendidikan kedokteran yang telah mempunyai kelas internasional yaitu Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.



Gambar 3.37. Dokumentasi Workshop Kurikulum Kelas Internasional

4. Program Hibah Lompatan Kreatif dari Lab. Farmakologi

a. Menghasilkan produk aplikasi mobile pendeteksi interaksi obat berbahasa Indonesia sebagai upaya untuk mendukung transformasi digitalisasi bidang kesehatan, di mana produk tersebut bisa dimanfaatkan sebagai:

- *rapid drug checker* bagi klinisi di Indonesia untuk mendukung praktik persepan yang aman & rasional
- media digital untuk bedside teaching/learning yang bisa dimanfaatkan dosen maupun mahasiswa
- instrumen penelitian atau analisis persepan dan penggunaan obat
- alat bantu mandiri pengecekan obat kombinasi bagi masyarakat awam
- *revenue generating product* bagi UNS melalui penjualan aplikasi di *marketplace*

Target untuk tahun hibah pertama (2022) adalah menghasilkan prototipe aplikasi dengan obat diabetes sebagai *pilot drug*.

Taget hibah tahun hibah kedua (2023) berupa penyempurnaan prototipe sehingga bisa menjadi aplikasi *mobile* paripurna yang layak jual.

- b. Membantu akselerasi pencapaian WCU melalui kolaborasi akademik dengan mengundang pakar farmakologi dari universitas QS100: King's College University (35) dan University of Melbourne (33)
 - c. Mengirim beberapa dosen Lab Farmakologi untuk mengikuti kursus dan mendapatkan sertifikasi kompetensi di bidang Farmakovigilans sehingga ke depan bisa menyelenggarakan secara mandiri kursus serupa yang potensial menjadi kegiatan revenue generating.
5. Program Hibah Lompatan Kreatif dari Prodi Obsgyn
 6. Dan lain-lain (dari Prodi Psikologi, Prodi Kedokteran dan Laboratorium Hewan Coba/LHC)

3.3. Realisasi Anggaran

Anggaran FK UNS Tahun 2022 dalam RKAT (pagu awal) sebesar Rp 35.629.793.978 (tiga puluh lima milyar enam ratus dua puluh Sembilan juta tujuh ratus sembilan puluh tiga ribu sembilan ratus tujuh puluh delapan rupiah), namun kemudian setelah ada tambahan berupa dana mandatori, hibah lompatan kreatif, dan insentif IKU, maka pagu akhir yang diterima fakultas sebesar Rp 41.599.177.947 (*empat puluh satu milyar lima ratus Sembilan puluh sembilan juta serratus tujuh puuluh tujuh ribu sembilan ratus empat puluh tujuh rupiah*) dengan realisasi sampai dengan Nopember 2022 adalah sebesar Rp 41.249.804.210 (*empat puluh satu milyar dua ratus empat puluh sembilan juta delapan ratus empat ribu dua ratus sepuluh rupiah*) atau dengan capaian sebesar 99%.

Anggaran tersebut dialokasikan untuk dana regular operasional 20 prodi sebesar Rp 20.919.509.430 (*dua puluh milyar Sembilan ratus Sembilan belas juta lima ratus Sembilan ribu empat ratus tiga puluh rupiah*), dan dana SPI untuk investasi pembangunan fisik dan pemenuhan srpras laboratorium sebesar Rp. 14.710.284.548 (*empat belas milyar tujuh ratus sepuluh juta dua ratus delapan puluh empat ribu lima ratus empat puluh delapan rupiah*). Dana lain yang bersumber dari BPPTNBH, alokasi pendanaan selain Sekjen Kementerian Pendidikan, kebudayaan, Riset dan Teknologi, alokasi pendanaan dari Kementerian/Lembaga lain, biaya pendidikan, usaha PTNBH, kerja sama UNS, pengelolaan kekayaan PTNBH, dan saldo kas dialokasikan sesuai dengan ketentuan peruntukannya (misalnya insentif IKU untuk FGD dengan alumni, mandatori akreditasi diperuntukkan untuk kebutuhan akreditasi dan lain-lain). Secara keseluruhan, rincian anggaran dan realisasi disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.20. Alokasi dan Capaian Anggaran Tahun 2022

Sumber dana	Anggaran	Realisasi	Capaian
Reguler	20.919.509.430	20.605.291.327	99%
SPI	14.710.284.548	14.692.262.248	100%
Lompatan Kreatif	1.824.000.007	1.816.550.007	100%
Insentif Capaian IKU	271.833.334	266.615.000	98%
Akreditasi FK (Mandatori)	164.800.000	164.800.000	100%
Akreditasi PPDS (Mandatori)	3.708.750.628	3.708.750.628	100%
Total Capaian	41.599.177.947	41.249.804.210	99%

BAB 4

PENUTUP

Dari uraian Buku Laporan Kinerja Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas tahun 2022 dapat ditarik kesimpulan bahwa sampai pada tahun 2022 rata-rata IKU telah mencapai target yang direncanakan pada RKAT 2022.

1. Capaian IKU 1 telah memenuhi target yaitu 83%, melebihi dari target sebesar 82%. Hal ini karena hamper semua mahasiswa prodi dokter melanjutkan ke studi profesi. Lulusan FK UNS dari prodi Psikologi juga mengisi tracer studi dengan respond rate yang tinggi. Hubungan alumni dengan prodi berjalan baik sehingga keberadaan mereka bisa dilacak. Secara umum, Response Rate tracer study pada tahun 2022 ini sebesar 95%.
2. Capaian IKU 2 sebesar 20,7%, dan masih kurang dari target capaian IKU sebesar 39%. Mahasiswa Kedokteran belum bisa melaksanakan MBKM yang ditawarkan universitas karena kurikulumnya yang padat dan rigid, namun untuk prodi psikologi dan kebidanan, pada tahun 2022 ini melaksanakan MBKM. Sehingga capaian terlaksananya MBKM hanya diperoleh dari 2 prodi. Perolehan prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional pada tahun 2022 menurun dibandingkan tahun yang lalu, kemungkinan karena masa transisi pasca pandemi.
3. Capaian IKU 3 sebesar 92% melebihi dari target 85% dosen yang berkegiatan Tridharma di kampus lain QS100 by subject, dan sebagai praktisi di dunia industri serta membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi tingkat nasional dan internasional.
4. Capaian IKU 4 sebesar 92% memenuhi target 90% mempresentasikan bahwa akselerasi kebijakan program percepatan Doktor dan sertifikasi kompetensi/profesi dari dosen FK UNS cukup tinggi, serta keberadaan praktisi dokter sebagai dosen NIDK cukup banyak.
5. Capaian IKU 5 sebesar 4,15 masih kurang dari target 4,47. IKU ini adalah gambaran dosen yang telah berhasil melakukan penelitian dan P2M yang berhasil melaksanakan publikasi ilmiah yang mendapat rekognisi internasional dan diterapkan oleh masyarakat/industri. Tahun 2022 ini capaian dari FK sudah sangat meningkat dibandingkan tahun sebelumnya namun demikian memang masih perlu ditingkatkan lagi untuk memenuhi target IKU, khususnya dalam pencatatan dan penghargaan dari universitas. Sebenarnya banyak sivitas akademika baik dosen NIDK atau mahasiswa prodi spesialis yang melakukan kegiatan

ilmiah secara mandiri dan belum mencatatkan ke sistem informasi Universitas. Ke depan, perlu difasilitasi lebih baik lagi dan perlu mendapatkan apresiasi atau dana sebagai pengganti remunerasi. Hal demikian akan membuat sivitas lebih bersemangat menyertakan karyanya ke dalam sistem pencatatan universitas.

6. Capaian IKU 6 sebesar 100% melebihi target 82%. Semua program studi S1 di FK UNS sudah mempunyai dan melaksanakan kerja sama dengan mitra, setidaknya salah satu dari unsur Pemerintah, Pemerintah Daerah, BUMN, BUMD, Perusahaan Multinasional, Perguruan Tinggi Nasional dan Internasional yang masuk QS100 by subject, dan UMKM yang berhasil di tingkat nasional.
7. Capaian IKU 7 sebesar 83,00 % melebihi target 75,00% mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) dan pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*). Sejak tahun 2012, FK UNS sudah memberlakukan kurikulum dengan *problem-based learning*. Mahasiswa belajar dalam kelompok kecil dan mendiskusikan permasalahan yang ditampilkan dalam skenario kasus tertentu. Begitu pula prodi S1 yang lain, seperti Psikologi dan Kebidanan, mulai tahun 2022 ini telah menggunakan pembelajaran berbasis pemecahan kasus atau projek.
8. Capaian IKU 8 FK UNS masih 0 %. Walaupun prodi S1 FK masih belum ada yang terakreditasi internasional, secara substansial semua prodi baik yang profesi yang saat ini telah terakreditasi LAMPTKes Unggul serta telah menyusun borang akreditasi internasional, mempersiapkan sarana prasarana ruang kuliah dan laboratorium yang berstandar internasional, peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan, serta peningkatan aktivitas dan prestasi mahasiswa yang dibimbing oleh para dosen.
9. Realisasi Anggaran sampai bulan November 2022 ini sudah mencapai 99%.

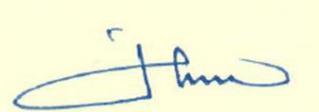
LAMPIRAN

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	82
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	39
2	[S 1] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	30
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	50
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	4,47
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	83
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis masalah (team based learning) berbasis	75

No	Nama Kegiatan	Alokasi			
A	Anggaran RKAT	Rp. 35.629.845.000			
B	Target Kumulatif Minimal Rencana Aksi	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
		15%	50%	85%	100%

Surakarta, 3 Januari 2022

Rektor
Universitas Sebelas Maret



Prof. Dr. Jamal Wiwoho, S.H., M.Hum

Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Sebelas Maret



Prof. Dr. Reviono, dr., Sp.P(K)



Dokumen Kontrak Kinerja Dekan - Rektor 2022



**KONTRAK KINERJA PROGRAM LOMPATAN KREATIF
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
TAHUN ANGGARAN 2022
Nomor : 3981 /UN27/PR/2022**

Pada hari ini Senin tanggal 8 bulan Agustus tahun 2022, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Prof. Dr. Jamal Wiwoho, SH, M.Hum : Sebagai **Rektor** Universitas Sebelas Maret, yang diangkat berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 12449/M/KP/2019 berkedudukan di Surakarta, untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.

2. Prof. Dr. Reviono, dr., Sp.P(K) : Sebagai **Dekan Fakultas Kedokteran** yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Sebelas Maret (UNS) Nomor: 504/UN27/HK/2019 berkedudukan di Surakarta, untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Kontrak Kinerja Program Lompatan Kreatif ini berdasarkan kepada :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

Pasal 1

1. **PIHAK PERTAMA** memberi tugas kepada **PIHAK KEDUA**, dan **PIHAK KEDUA** menerima tugas tersebut untuk melaksanakan program-program lompatan kreatif Universitas Sebelas Maret tahun 2022 sebagai berikut:

No	Nama Ketua Pengusul dari PIHAK KEDUA	Judul	Anggaran Disetujui
1.	Nanang Wiyono, dr, M. Kes	Pengembangan Anatomi Digital dan Kerja Sama Internasional	Rp 250.000.000,00
2.	Dr. Moh Abdul Hakim, S.Psi., MA	Pengembangan Tes Psikologi Berbasis Game Online Berorientasi Internasionalisasi dan Komersialisasi	Rp 350.000.000,00
3.	Brian Wasita, dr. Sp.PA(K), PhD	Innovation Program on Neuroscience and Medical Animal Laboratory for the Development of Brain Research Center	Rp 300.000.000,00
4.	Dr. dr. Uki Retno Budihastuti, SpOG(K)-FER	Innovation of Nutritional Support on Reproductive Disorder, Maternal and Pediatric Nutrition: Best Practices to prevent IUGR and Post Natal Development	Rp 325.000.000,00
5.	Dr. Eti Poncorini Pamungkasari, dr, MPd	Kelas Internasional Program Studi Kedokteran (S1) Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret	Rp 350.000.000,00
6.	dr. Nur Hafidha Hikmayani, M.Clin. Epid., PhD	Pengembangan Aplikasi Mobile SmartDIO (Sebelas Maret Detektor Interaksi Obat) sebagai Produk Revenue Generating, Instrumen Mitigasi Peresepan Irasional, dan Media Pembelajaran Digital Terapi Klinis.	Rp 250.000.000,00

Dokumen Hibah Lompatan Kreatif FK UNS 2022



Pengembangan dan Operasional Laboratorium Hewan Coba (Investasi Tahun 2022)



Pemenuhan Sarana Prasarana dan Penambahan Alat Digitalisasi di Laboratorium Anatomi
(Investasi Tahun 2022)



Pembangunan Wall Climbing sebagai fasilitas penunjang minat bakat mahasiswa (Investasi
Tahun 2022)



Pembuatan Taman (Investasi Tahun 2022)



Arena Medical Sport Center (Investasi tahun 2022)



Peremajaan Ruang Kelas



Penambahan Perlengkapan Ruang Tutorial



Proyek Pembangunan Gazebo Joglo FK (Investasi Tahun 2022)



Proyek Pembangunan Area Parkir Motor di Belakang Gedung C (Investasi Tahun 2022)



Proyek Pembangunan Lift di Gedung A (Investasi Tahun 2022)



Pembangunan Skills Lab Kebidanan (Investasi Tahun 2022)



LAPORAN KINERJA 2022
FAKULTAS KEDOKTERAN